

SKRIPSI

**DAMPAK PROFESI TENAGA KERJA INDONESIA
TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA DI KAMPUNG
KOTAGAJAH**

Oleh:
Al Mujahidah Loyal Anhur
NPM. 1904032002



Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
2023/1444 H

DAMPAK PROFESI TENAGA KERJA INDONESIA TERHADAP
KEHARMONISAN KELUARGA DI KAMPUNG KOTAGAJAH

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar (S. Sos) pada Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

Oleh:

Al Mujahidah Layal Anhur

NPM. 1904032002

Pembimbing: Fadhil Hardiansyah, M. Pd

Program Studi: Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

2023/1444 H

PERSETUJUAN

Judul : DAMPAK PROFESI TENAGA KERJA INDONESIA
TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA DI
KAMPUNG KOTAGAJAH
Nama : Al Mujahidah Layal Anhur
NPM : 1904032002
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Prodi Bimbingan Penyuluhan
Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

Metro, 05 Juni 2023

Dosen pembimbing,



Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP. 198606232019031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Permohonan Dimunaqasyahkan**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Al Mujahidah Layal Anhur
NPM : 1904032002
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul Skripsi : DAMPAK PROFESI TENAGA KERJA INDONESIA
TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA DI
KAMPUNG KOTAGAJAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Untuk dimunaqasyahkan.

Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Metro, 05 Juni 2023

Mengetahui,
an. Ketua Program Studi BPI,
Sekertaris Prodi BPI



Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP. 198606232019031006

Dosen Pembimbing,

Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP. 198606232019031006

PENGESAHAN UJIAN

Nomor: B-0726/ln.28.1/D/PP.00.9/06/2023

Skripsi dengan Judul: DAMPAK PROFESI TENAGA KERJA INDONESIA TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA DI KAMPUNG KOTAGAJAH, disusun oleh: Al Mujahidah Loyal Anhur, NPM 1904032002, Program Studi: Bimbingan Penyuluhan Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Rabu, 14 Juni 2023.

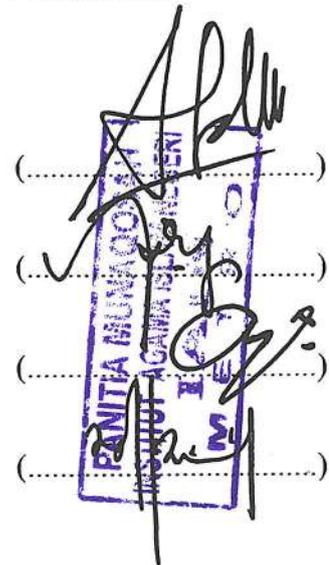
TIM PENGUJI

Ketua : Fadhil Hardiansyah, M.Pd.

Penguji I : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I.

Penguji II : Aisyah Khumairo, M.Pd.I

Sekretaris : Arif Budiman, M.Ag



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah


Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag., M.A.
NIP. 19730801-199903 1 001

ABSTRAK

DAMPAK PROFESI TENAGA KERJA INDONESIA LUAR NEGERI TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA DI KAMPUNG KOTAGAJAH

**Oleh:
AL MUJAHIDAH LAYAL ANHUR**

Dampak Profesi Tenaga Kerja Indonesia di Kampung Kotagajah dilatarbelakangi oleh keadaan ekonomi yang sulit untuk menghidupi keluarganya, sebagian masyarakat memutuskan untuk menjadi pekerja migran dengan harapan dapat memperbaiki keadaan ekonomi keluarganya serta mendapatkan penghasilan yang lebih besar. Namun, dengan menjadi TKI dapat menimbulkan berbagai konflik terutama pada keharmonisan dalam keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari profesi Tenaga Kerja Indonesia terhadap keharmonisan keluarga di Kampung Kotagajah.

Penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini, dengan menggunakan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dalam skripsi ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Kepala Kampung Kotagajah, Bayan Kampung Kotagajah, lima masyarakat yang menjadi TKI, keluarga TKI, dan masyarakat lingkungan setempat. Teknis analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Menjadi TKI menimbulkan dampak positif dan negatif baik bagi para TKI maupun keluarganya. Dampak positifnya yaitu para TKI bisa meningkatkan taraf ekonomi dalam keluarganya, namun memberikan lebih banyak dampak negatif seperti perselisihan dalam keluarga karena komunikasi yang terhambat, perhatian kepada anak menjadi berkurang, hingga menghilangnya rasa cinta dan kasih karena lama berpisah juga perpisahan antara suami dan istri, hal ini disebabkan oleh keadaan ekonomi yang tidak stabil sehingga sebagian masyarakat Kampung Kotagajah memutuskan untuk bekerja di luar negeri.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Al Mujahidah Layal Anhur
NPM : 1904032002
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 01 Juni 2023
Yang Menyatakan



Al Mujahidah Layal Anhur
1904032002

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً
إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.” (QS. Ar-Rum (30): 21)

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis persembahkan karya ini kepada:

1. Kepada Abi dan Umi (Alfian dan Misnah) yang tak pernah berhenti memanjatkan doa dan selalu memberikan support di kehidupan penulis hingga saat ini.
2. Kakak dan Adik-adikku tersayang (Alfira Anti Safitri, Al Banati Ursila Jannah, Muhammad Ibrahim Musa) yang telah mewarnai kehidupan penulis sampai saat ini.
3. Bapak Fadhil Hardiansyah, M. Pd selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran dalam penelitian skripsi ini.
4. Teman-teman semuanya BPI angkatan 2019 yang telah membagi ilmunya dan menemani peneliti selama empat tahun ini.
5. Almamater IAIN Metro.
6. Kepada diri ini yang sudah melewati banyak hal dan mampu bertahan sampai saat ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas *taufik hidayah* dan *inayah*-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Dampak Profesi Tenaga Kerja Indonesia Terhadap Keharmonisan Keluarga Di Kampung Kotagajah”. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu, Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI), Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro, Fadhil Hardiansyah, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada kedua orangtua yang tak henti memanjatkan doa serta memberikan dukungan penuh kepada penulis hingga terselesainya skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 01 Juni 2023

Penulis



Al Mujahidah Layal Anhur

Npm. 1904032002

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Nota Dinas	iv
Halaman Pengesahan	v
Abstrak	vi
Orisinalitas Penelitian	vii
Halaman Motto	viii
Halaman Persembahan	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tenaga Kerja Indonesia	11
1. Pengertian Tenaga Kerja Indonesia	11
2. Hak dan Kewajiban Tenaga Kerja Indonesia	15
3. Tujuan Bekerja di Luar Negeri	16
4. Dampak Positif dan Dampak Negatif TKI.....	21
B. Keharmonisan Keluarga	25
1. Pengertian Keharmonisan Keluarga.....	25
2. Kriteria Keluarga yang Harmonis	27
3. Bentuk-bentuk Keluarga.....	31
4. Faktor yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga.....	32
C. Konflik Keluarga	35
1. Pengertian Konflik Keluarga	35
2. Komponen Pembentuk Konflik	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Sifat Penelitian	40
C. Sumber Data	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data.....	44

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	48
2. Dampak Tenaga Kerja Indonesia Terhadap Keharmonisan Keluarga di Kampung Kotagajah	50
B. Pembahasan Penelitian	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Pergantian Kepala Kampung Kotagajah
Tabel 4.2 Daftar Jumlah Penduduk Kampung Kotagajah

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Penunjuk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Jadwal Pelaksanaan
- Lampiran 3 Surat Izin Prasurey
- Lampiran 4 Balasan Prasurey
- Lampiran 5 APD
- Lampiran 6 Dokumen keberangkatan TKI
- Lampiran 7 Outline
- Lampiran 8 Izin Research
- Lampiran 9 Surat Tugas
- Lampiran 10 Balasan Research
- Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 12 Surat Keterangan Turnitin
- Lampiran 13 Formulir Konsultasi Bimbingan Proposal dan Skripsi
- Lampiran 14 Foto
- Lampiran 15 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Institusi sosial terkecil dalam masyarakat adalah keluarga. Apabila syarat terciptanya keluarga yang harmonis dapat terpenuhi dengan baik, maka keharmonisan keluarga dapat tercapai. Keluarga adalah ikatan yang sah dan diakui secara hukum antara seorang pria dan seorang wanita. Jumlah posisi sosial dalam keluarga, bukan jumlah anggota keluarga yang menentukan struktur keluarga.

Keluarga yang baik adalah keluarga yang dapat memenuhi tanggung jawab setiap anggotanya. Seorang suami atau ayah memiliki peran kepemimpinan dan bertanggung jawab untuk menyediakan kebutuhan dasar materi dan spiritual keluarga. Seorang ibu atau istri berperan sebagai *rabbah al-bayt* (pengelola rumah tangga).¹

Pernikahan menurut Al-Qur'an dimaksudkan untuk mewujudkan rumah tangga yang harmonis (*sakinah*) yang dilandasi kasih sayang (*mawaddah wa rahmah*). Menjalankan hak dan kewajiban setiap anggota rumah tangga merupakan salah satu cara untuk membangun dan menjaga keharmonisan rumah tangga. Tidak mungkin tercapai keharmonisan rumah tangga kecuali ada kesadaran dan kepedulian dalam menjalankan kewajiban

¹ Umi Rohmawati dan Ika Rusdiana, "Keharmonisan Keluarga Tenaga Kerja Wanita Perspektif Psikologi Keluarga Islam," *Jurnal Antologi Hukum* 1, no. 1 (2021): 164.

untuk mewujudkan hak-hak pasangan. Akibatnya, suami dan istri harus memiliki saling pengertian yang baik. Diantaranya kewajiban suami dan hak istri.² Dasar kewajiban seorang suami memberikan nafkah kepada istri di sebutkan di dalam al-Qur'an yang berbunyi:

وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya: Dan kewajiban ayah memberi makan dan Pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya.³

Kata nafkah berasal dari bahasa Arab yakni *anfaqa-yunfiqu-infaqan* yang berarti *al-Ikhraju*. Nafkah diambil dari kata *al-Infaq* yang artinya mengeluarkan. Adapun bentuk jamaknya adalah *nafaqaatun* yang secara harfiah berarti sesuatu yang dikeluarkan manusia untuk kepentingan tanggungannya. Kata nafkah telah resmi digunakan dalam tata bahasa Indonesia yang berarti pengeluaran.

Suami wajib menafkahi istrinya karena itu sudah menjadi tanggung jawabnya. Menurut al-Sayyid Sabiq, hidup mencakup pemenuhan kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, bantuan rumah tangga, dan perawatan istri jika ia seseorang kaya. Sedangkan *syara'* mengartikan nafkah sebagai pemenuhan kebutuhan orang yang menjadi tanggung jawabnya, seperti pangan, sandang, dan papan. Jadi, nafkah adalah suatu pemberian yang harus diberikan oleh seorang suami kepada istrinya selama

² Haris Hidayatulloh, "hak dan kewajiban suami istri dalam al-Qur'an," *Jurnal Hukum Keluarga Islam* 4, no. 2 (2019): 144.

³ QS. al- Baqarah, (2): 233.

mereka berumah tangga. Namun karena masalah ekonomi, kebutuhan dan keinginan keluarga semakin meningkat di zaman sekarang ini. Baik suami maupun istri memilih untuk mejadi pekerja migran dengan harapan mendapat upah lebih serta dapat merubah taraf hidup keluarga.

Karena ekonomi yang sulit untuk menghidupi keluarganya, sebagian orang memutuskan untuk menjadi pekerja migran dengan harapan dapat memperbaiki keadaan ekonomi keluarganya. Faktor utama penyebab tingginya angka Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah keadaan ekonomi, khususnya keinginan untuk mendapatkan uang lebih banyak.

Salah satu dampak positif dari pengiriman TKI adalah jumlah devisa yang diterima oleh negara dan daerah asal. TKI juga mampu mengatasi berbagai masalah ekonomi keluarga dengan bekerja di luar negeri. Namun, pengiriman TKI menimbulkan dampak negatif, baik bagi individu TKI maupun bagi keluarga yang ditinggalkan.

Dampak negatif yang mungkin bisa terjadi dalam keluarga TKI adalah konflik di dalam keluarga. Keluarga TKI memiliki hubungan jarak jauh, sehingga hanya memiliki sedikit rasa saling ketergantungan. Saling ketergantungan dalam hubungan dikemukakan oleh Baron dan Byrne. Saling ketergantungan terjadi ketika dua orang berkomitmen untuk mempengaruhi kehidupan satu sama lain, memfokuskan emosi dan pikiran mereka melalui kegiatan bersama yang teratur. Serta memiliki hubungan yang erat satu sama lain. Namun, dengan keluarga TKI, semuanya berbeda komitmen yang memudar seiring berjalannya waktu menyebabkan perasaan

saling ketergantungan hilang, sehingga keberadaan pasangan yang jauh menjadi hal yang wajar, bahkan banyak yang mengubah komitmen dan mengubah tujuan awalnya. Perubahan-perubahan ini adalah dasar bagi munculnya konflik. Konflik adalah peristiwa yang melibatkan ketidaksepakatan dan pertentangan.⁴ Pasangan TKI ini memutuskan untuk berpisah dikarenakan konflik-konflik yang timbul disebabkan oleh ketidakberfungsian peran dan fungsi keluarga. Namun begitu masih terdapat beberapa keluarga yang tetap harmonis meskipun memiliki berbagai macam konflik didalam keluarganya.

TKI juga berdampak bagi anak. Diketahui bahwasanya seharusnya ayah dan ibu adalah sebagai pendidik penting pertama dan utama dalam keluarga memegang peranan penting dan strategis dalam mendidik anak-anaknya. Ini berarti pendidikan dalam keluarga sangat menentukan baik buruknya pendidikan terhadap anak. Kebiasaan dan perilaku anak dipengaruhi oleh kesibukan orang tua sehari-hari.⁵ Namun, karena perkembangan anak tidak sepenuhnya dibawah pengasuhan orang tuanya yang menjadi TKI maka hal ini mungkin saja menimbulkan dampak negatif bagi anak.

⁴ Prajna Paramarhasatya Ningrum dan Anik Lestarinigrum, "DAMPAK CERAI-GUGAT TKI/TKW TULUNGAGUNG PADA KESEHATAN MENTAL ANAK USIA DINI," *Abata: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2022): 155.

⁵ Aisyah Khumairo, "MORALITAS ANAK KELUARGA TKI DI MASA PANDEMIC COVID-19 (Studi Kasus Di Sri Rejosari Way Jepara)," *Cermin: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling* 2, no. 2 (2021): 75.

Seperti beberapa kasus di kampung Kotagajah, menarik data yang penulis dapatkan dari hasil *pra-survey*, terdapat beberapa keluarga yang salah satu anggota keluarganya pergi menjadi pekerja migran atau TKI yaitu lima orang yang menjadi TKI, diantaranya satu pria dan empat wanita. Suami atau istri yang menjadi TKI di Kampung Kotagajah ini di latar belakang oleh beberapa hal, misalnya seperti keadaan ekonomi yang kurang memungkinkan untuk mencukupi kebutuhan keluarga hingga untuk membayar hutang yang dimiliki. Kurangnya komunikasi serta minimnya perhatian membuat keluarga ini mengalami konflik, baik konflik antar suami istri, konflik antar anak dan orang tua, serta konflik antar anggota keluarga yang lainnya sehingga ada yang berdampak pada perceraian bagi suami istri. Suami atau istri yang bekerja sebagai buruh migran kebanyakan menitipkan anak kepada neneknya maupun kepada keluarga tante dan pamannya, hal ini menyebabkan kasih sayang, komunikasi, dan perhatian dari kedua orangtuanya menjadi berkurang sehingga sang anak cenderung merasa tidak aman dan merasa tidak diperhatikan. Dari hasil *pra-survey* diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti DAMPAK PROFESI TENAGA KERJA INDONESIA TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA DI KAMPUNG KOTAGAJAH.

B. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Dampak Profesi Tenaga

Kerja Indonesia Luar Negeri Terhadap Keharmonisan Keluarga di Kampung Kotagajah?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari profesi tenaga kerja Indonesia luar negeri terhadap keharmonisan keluarga di kampung Kotagajah.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini berpotensi untuk dikembangkan dan menambah pemahaman kita tentang dampak bekerja di luar negeri dapat mempengaruhi keharmonisan keluarga, khususnya di kampung Kotagajah.

b. Manfaat praktis

Temuan penelitian dapat memberikan informasi baru bagi dosen, mahasiswa, dan masyarakat umum tentang bekerja di luar negeri dapat mempengaruhi keharmonisan keluarga di kampung Kotagajah serta pengetahuan langsung bagi para akademisi. Informasi dari penelitian ini dapat diterapkan pada penelitian lain dengan lengkap dan jangkauan yang lebih luas.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ini digunakan untuk menguji keaslian suatu penelitian karena dikhawatirkan sudah ada yang melakukan penelitian ini sebelumnya. Penelitian yang relevan ini adalah untuk mendukung masalah yang sedang dibahas, peneliti juga berupaya menelusuri berbagai literatur dan penelitian terdahulu (*prior match*) yang masih relevan dengan masalah yang sedang dibahas, diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Asnawi Saputri yang berjudul “Dampak Bekerja Di Luar Negeri Terhadap Keharmonisan Keluarga di Desa Labuhan Ratu” Skripsi ini menjelaskan tentang pemenuhan hak-hak dan ketentraman keluarga dipertahankan baik bagi suami maupun anak-anak serta bagaimana kebutuhan biologis antara suami dan istri tidak terpenuhi, bagaimana anak-anak tidak diberikan perhatian dan pendidikan yang mereka butuhkan dan bagaimana komunikasi kurang berhasil.⁶ Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini, sifat penelitiannya adalah penelitian deskriptif dan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Dalam skripsi Asnawi Saputri terdapat beberapa persamaan pada aspek penelitiannya yaitu individu yang bekerja mencari nafkah sebagai pekerja migran dan dampaknya terhadap keharmonisan keluarga, namun dalam skripsi ini

⁶ Asnawi Saputri “*Dampak Bekerja Di Luar Negeri Terhadap Keharmonisan Keluarga (Study Kasus di Desa Labuhan Ratu)*” Skripsi Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.

lebih kepada pemenuhan hak-hak dalam keluarga sedangkan pada penelitian yang peneliti kaji adalah dampak positif dan negatif yang terjadi pada anggota keluarga yang berprofesi sebagai TKI terhadap keharmonisan keluarga dan terdapat perbedaan lokasi antara skripsi ini dengan penelitian yang penulis teliti yaitu di kampung Kotagajah.

2. Skripsi yang ditulis oleh Nurhayati yang berjudul “Problematika Kehidupan Keluarga Pekerja Migran Dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Di Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah” Skripsi ini membahas tentang suami atau istri yang pergi bekerja sebagai buruh migran untuk menghidupi keluarganya. Banyak perempuan yang ingin menjadi buruh migran untuk melanjutkan kehidupan ekonomi karena pasangannya sakit dan tidak mampu bekerja keras. Dalam kasus buruh migran laki-laki, laki-laki berkewajiban untuk menafkahi keluarga anak dan istrinya karena ekonomi yang tidak mencukupi dan pekerjaan yang ada tidak menjamin keharmonisan rumah tangga. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana problematika kehidupan keluarga pekerja migran dalam menjaga keharmonisan rumah tangga. Apa Faktor dan pendukung menjadi pekerja migran. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah kualitatif deskriptif serta menggunakan observasi, wawancara, dan

dokumentasi sebagai metode pengumpulan datanya.⁷ Dalam skripsi ini menjelaskan tentang para wanita dan laki-laki yang menjadi buruh migran demi tercukupinya kebutuhan ekonomi dalam keluarga serta problematika yang ada dalam kehidupan keluarga pekerja migran, sedangkan pada penelitian yang peneliti kaji adalah suami atau istri yang menjadi buruh migran serta dampaknya bagi keharmonisan keluarga, baik dampak negatif maupun positif.

3. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Nurul Yaqin yang berjudul “Faktor Keharmonisan Keluarga Pasangan TKI dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi Kasus Desa Kutuk Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus)”. Skripsi ini membahas tentang beberapa pasangan muda yang memutuskan bekerja di luar negeri karena tuntutan zaman dan ekonomi yang tidak mencukupi sehingga pasangan ini menjalani hubungan jarak jauh antar keluarga dan hal ini sering menimbulkan konflik dikarenakan suami atau istri yang hanya bisa pulang setahun sekali atau bahkan setelah kontraknya habis dan hanya bisa berkomunikasi lewat online. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah kualitatif empiris serta menggunakan metode wawancara dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan datanya.⁸ skripsi ini menjelaskan tentang pasangan muda

⁷ Nurhayati “*Problematika Kehidupan Keluarga Pekerja Migran Dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Di Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah*”, Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Mataram, 2022.

⁸ Muhammad Nurul Yaqin, “*Faktor Keharmonisan Keluarga Pasangan TKI dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi Kasus Desa Kutuk Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus)*”, Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2022.

yang belum memiliki anak memutuskan untuk menjadi pekerja migran karena tuntutan zaman dan bagaimana cara yang dapat dilakukan suami istri untuk dapat memperkokoh hubungan dalam ketahanan rumah tanganya. Sedangkan penelitian yang peneliti kaji adalah pasangan suami istri yang bukan pasangan muda bekerja sebagai buruh migran demi tercukupinya kebutuhan ekonomi keluarga dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi keharmonisan dalam rumah tangga termasuk kepada anaknya serta menggunakan metode kualitatif lapangan.

4. Penelitian dari Aisyah Khumairo yang berjudul Moralitas anak Keluarga TKI di Masa Pandemic Covid-19 (studi Kasus di Sri Rejosari Way Jepara). Penelitian ini membahas tentang problematika perkembangan moralitas anak keluarga TKI dan upaya pengoptimalan moralitas anak di masa pandemi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan jenis fenomenologi dan jenis pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan ialah untuk mengetahui perkembangan moralitas anak yang ditinggal orang tuanya menjadi TKI⁹ namun berbeda pada tempat penelitiannya.

⁹ Khumairo, "MORALITAS ANAK KELUARGA TKI DI MASA PANDEMIC COVID-19 (Studi Kasus Di Sri Rejosari Way Jepara)."

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tenaga Kerja Indonesia

1. Pengertian Tenaga Kerja Indonesia

Banyak Warga Negara Indonesia (WNI) yang bekerja di luar negeri dengan berbagai alasan. Tenaga Kerja Indonesia (TKI) atau pekerja migran Indonesia adalah istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan warga negara yang bekerja di luar negeri. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Bisa dikatakan bahwa tenaga kerja adalah orang yang bekerja atau mengerjakan sesuatu, pekerja, pegawai, dan sebagainya.

Tenaga kerja Indonesia adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dan menerima upah.¹⁰ Ketenagakerjaan sebagaimana dimaksudkan konstitusi Negara Republik Indonesia Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 7 ayat 2 Undang-Undang Dasar Tahun 1945 menyatakan bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan” serta amanat

¹⁰ *Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2004 tentang penempatan dan perlindungan tenaga kerja Indonesia di Luar Negeri*, Pasal 1 Ayat 1.

Pasal 28 I, menyatakan bahwa “setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif”.

Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan menyatakan bahwa tenaga kerja ialah setiap orang yang dapat melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Dalam pengertian lain, Setiap Warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk waktu tertentu dan memperoleh upah disebut sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI).

Menurut Payaman J. Simanjuntak bahwa pengertian tenaga kerja adalah mencakup penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari kerja, dan yang melakukan pekerjaan lain seperti sekolah dan mengurus rumah tangga.¹¹ Pekerja migran Indonesia diartikan sebagai setiap tenaga kerja Indonesia yang memenuhi syarat sebagai pencari kerja, yang akan bekerja di luar negeri, dan terdaftar di instansi pemerintah kabupaten atau kota yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan.

¹¹ Lalu Husni, *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Edisi Revisi* (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2016), 28.

TKI atau buruh migran dapat diartikan sebagai seseorang yang akan, sedang dan sudah bekerja di luar negeri yang bukan negara asalnya baik yang memenuhi syarat maupun tidak dan melalui jalur legal maupun ilegal. Seseorang yang melakukan perjalanan ke luar negeri untuk bekerja disebut sebagai TKW dan TKI. Mereka adalah sumber devisa negara karena mereka mendapatkan penghasilan atau gaji dari tuannya setiap bulan, yang kemudian diberikan kepada keluarganya di rumah untuk memenuhi kebutuhannya.

Klasifikasi tenaga kerja secara umum dapat dibedakan berdasarkan: penduduknya, batas kerja, dan kualitas.¹²

a. Penduduknya

Menurut penduduknya, ada pekerja dan bukan pekerja di golongan pekerja. Pekerja adalah jumlah penduduk yang dianggap mampu bekerja dan dapat bekerja meskipun tidak ada permintaan akan jasanya. Sedangkan bukan pekerja adalah mereka yang dianggap tidak mampu dan tidak mau bekerja meskipun membutuhkan pekerjaan. Lansia, pensiunan, dan anak-anak adalah beberapa contoh dari kelompok ini.

b. Batas kerja

Berdasarkan batas kerja, tenaga kerja terdiri dari golongan pekerja dan bukan pekerja. Penduduk usia produktif, atau mereka

¹² Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia: Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris/ Basuki Pujoalwanto*, Cet. 1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 108–109.

yang berusia antara lima belas sampai enam puluh empat tahun yang bekerja penuh waktu atau aktif mencari pekerjaan, didefinisikan sebagai usia pekerja. Mereka yang berusia di atas 10 tahun yang kegiatan utamanya adalah bersekolah, merawat rumah, dan tugas-tugas lain semacam itu tidak termasuk dalam golongan pekerja, kategori ini yaitu anak yang sedang menempuh pendidikan, dan ibu rumah tangga.

c. Kualitas

Tenaga kerja dibagi menjadi pekerja terdidik, terampil, dan tidak terampil tergantung pada kualitas. Pekerja yang telah mengenyam pendidikan formal atau informal, seperti di bidang kedokteran, hukum, dan pendidikan, dianggap sebagai pekerja yang berpendidikan. Sebaliknya, pegawai yang terampil adalah mereka yang memiliki pengetahuan dan kompetensi dalam profesi tertentu, seperti mekanik dan apoteker. Pembantu rumah tangga, buruh tidak terampil, dan karyawan lain yang secara langsung mengandalkan kekerasan adalah contoh pekerja yang tidak terdidik.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya tenaga kerja Indonesia adalah warga negara Indonesia yang sudah atau akan bekerja baik di dalam negeri maupun di luar negeri untuk mendapatkan upah guna mencukupi kebutuhan dirinya sendiri maupun orang lain.

2. Hak dan Kewajiban Tenaga Kerja Indonesia

Penjelasan dalam Undang-undang No.39 Tahun 2004 tentang Tenaga Kerja Indonesia seorang TKI tentunya memiliki hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh calon TKI maupun tempat TKI bekerja.¹³ Adapun hak seorang TKI yaitu:

- a. Bekerja di Luar Negeri
- b. Memperoleh informasi yang benar mengenai pasar kerja luar negeri dan prosedur penempatan TKI di luar negeri.
- c. Memperoleh pelayanan dan perlakuan yang sama dalam penempatan di luar negeri.
- d. Memperoleh kebebasan menganut agama dan keyakinannya serta kesempatan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan keyakinan yang dianutnya.
- e. Memperoleh upah sesuai dengan standar upah yang berlaku di negara tujuan.
- f. Memperoleh hak, kesempatan, dan perlakuan yang sama yang diperoleh tenaga kerja asing lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan di negara tujuan.
- g. Memperoleh jaminan perlindungan hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan atas tindakan yang dapat merendahkan harkat

¹³ *Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2004 tentang penempatan dan perlindungan tenaga kerja Indonesia di Luar Negeri*, Pasal 8 dan Pasal 9.

dan martabatnya serta pelanggaran atas hak-hak yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan selama penempatan di luar negeri.

- h. Memperoleh jaminan perlindungan keselamatan dan keamanan kepulangan TKI ke tempat asal.
- i. Memperoleh naskah perjanjian kerja yang asli.

Selain hak yang telah dijelaskan di atas, seorang TKI memiliki beberapa kewajiban yang harus dipenuhi. Berdasarkan pada Undang-undang No.39 Tahun 2004 tentang Tenaga Kerja Indonesia, adapun kewajiban yang harus dipenuhi sebagai TKI yaitu:

- a. Menaati peraturan perundang-undangan baik di dalam negeri maupun di negara tujuan.
- b. Menaati dan melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan perjanjian kerja.
- c. Membayar biaya pelayanan penempatan TKI di luar negeri sesuai dengan peraturan perundangundangan
- d. Memberitahukan atau melaporkan kedatangan, keberadaan dan kepulangan TKI kepada Perwakilan Republik Indonesia di negara tujuan.

3. Tujuan Bekerja di Luar Negeri

Beberapa tenaga kerja Indonesia yang disebut juga sebagai pekerja migran atau TKI, menjalani pekerjaan sebagai tenaga kerja di

negara lain karena terbatasnya prospek kerja di negaranya sendiri dan kebutuhan negara tersebut terhadap tenaga kerja Indonesia. Orang yang pindah dari tempat kelahirannya ke lokasi lain dan kemudian bekerja di sana untuk waktu yang cukup lama disebut sebagai pekerja migran.

Terdapat beberapa tujuan yang mempengaruhi seseorang untuk menjadi TKI, diantaranya:¹⁴

a. Mencari penghasilan yang besar

Pendapatan yang diperoleh tenaga kerja Indonesia (TKI) legal atau resmi di luar negeri seringkali cukup besar. Gaji TKI mungkin bisa jauh lebih tinggi dibandingkan dengan UMP (Upah Minimum Provinsi) atau UMR (Upah Minimum Regional) di Indonesia. Namun, jika pekerja migran dari Indonesia tidak dapat menyesuaikan cara hidup mereka dengan biaya hidup yang biasanya lebih tinggi di tempat kerja mereka, maka pendapatan mereka yang besar juga akan terkuras habis.

b. Mencari pengalaman kerja

Persyaratan satu tahun atau lebih pengalaman kerja dalam profesi yang sama seringkali dibutuhkan untuk posisi yang membayar lebih dari UMP. Hal ini tentu akan sulit sekali dipenuhi oleh orang-orang yang baru lulus sekolah atau kuliah dan juga

¹⁴ godam64, "Alasan Penyebab Seseorang Menjadi TKI (Tenaga Kerja Indonesia) ke Luar Negeri," diakses 29 Januari 2023, www.organisasi.org.

orang-orang yang belum pernah bekerja di perusahaan resmi. Biasanya, tidak diperlukan pengalaman kerja sebelumnya untuk menjadi TKI, karena TKI (Tenaga Kerja Indonesia) akan mendapatkan pelatihan sebelum keberangkatan yang akan membekali mereka dengan kemampuan yang diperlukan untuk berkerja sesuai dengan bidang spesialisasi profesi yang mereka pilih.

c. Mencari pasangan hidup

Sebagian orang mungkin memiliki tujuan utama memperbaiki keadaan ekonomi dirinya maupun keluarganya ketika menjadi buruh migran atau TKI, namun bisa jadi bagi sebagian orang lainnya tujuan mereka tidak hanya memperbaiki keadaan ekonomi melainkan mencari pasangan hidupnya. Bagi orang yang menjadi TKI dalam status belum menikah hal ini mungkin saja bisa terjadi.

d. Merubah kewarganegaraan

Orang yang sudah tidak suka tinggal Indonesia bisa berkeinginan untuk bermigrasi sebagai buruh migran sebelum mengajukan kewarganegaraan di negara lain. Orang tersebut akan mengubah kewarganegaraannya menjadi warga negara di negara tempat dia bekerja dan melepaskan kewarganegaraan Indonesianya setelah dia dapat menyelesaikan prasyarat untuk mengubah kewarganegaraan.

e. Menjadi seorang juru dakwah

Menyebarkan agama di negara-negara yang mayoritas penduduknya tidak memeluk agama yang sama dengan dirinya adalah salah satu tujuan seseorang menjadi seorang TKI yang bekerja di luar negeri. Baik da'i, misionaris, dan lain sebagainya mungkin saja menjadi seorang TKI terlebih dahulu, kemudian setelah mampu beradaptasi dengan baik orang tersebut akan berdakwah kepada orang-orang yang ada di sekitarnya.

Terdapat 2 faktor yang menyebabkan seseorang mengambil keputusan untuk melakukan migrasi, yaitu: Faktor Pendorong dan Faktor Penarik.¹⁵

a. Faktor Pendorong (*push factor*)

1) Ekonomi

Keinginan seseorang untuk meningkatkan taraf hidup mereka biasanya menjadi alasan perpindahan penduduk. Alasan utama mengapa individu pindah dari lokasi mereka saat ini adalah karena keadaan ekonomi.

2) Pendidikan

Selain faktor ekonomi, faktor pendidikan salah satu faktor pendorong datangnya para imigran untuk melakukan

¹⁵ Ajeng Nurjanah Putri, Westi Riany, dan Aan Julia, "Faktor Pendorong dan Penarik Migrasi Internasional (Studi Kasus: TKI dan TKI Purna di Desa Majasari Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu)," *Prosiding Ilmu Ekonomi* 5, no. 2 (2019): 311.

mobilitas penduduk. Besarnya jumlah migrasi di suatu lokasi berubah sejalan dengan tingkat perkembangan tempat tersebut, yang dapat menarik penduduk dengan berbagai tingkat pendidikan.

3) Transportasi

Tersedianya pilihan sarana transportasi yang memadai merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi mobilitas karena dengan akses penuh terhadap transportasi, akan lebih mudah bagi individu untuk pergi ke luar wilayah terdekat mereka, yang meningkatkan ekonomi lokal dan memudahkan penduduk untuk bepergian ke tempat kerja atau pendidikan.

b. Faktor Penarik (*pull factor*)

- 1) Tersedianya lapangan pekerjaan.
- 2) Peluang menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi.
- 3) Kemungkinan memperoleh pendidikan yang lebih baik.
- 4) Keadaan iklim yang menyenangkan, persediaan perumahan, lingkungan pendidikan, dan fasilitas umum lainnya.
- 5) Kemajuan di tempat tujuan.

Salah satu faktor kuat bagi masyarakat untuk mengambil keputusan sebagai pekerja migran adalah desakan ekonomi. Tingkat pengangguran yang tinggi ditambah dengan distribusi pendapatan yang tidak merata serta ketimpangan struktural menghasilkan berbagai

perbedaan, termasuk perbedaan pendapatan regional, tingkat upah, infrastruktur, dan fasilitas. Masyarakat tergoda untuk pindah karena keadaan ini. Dengan tujuan utama mendapatkan uang yang lebih besar, Masyarakat memilih untuk pindah ke daerah yang secara ekonomi lebih menguntungkan.

Minimnya permintaan tenaga kerja di Indonesia salah satu penyebab banyak orang yang memutuskan untuk menjadi TKI baik secara legal maupun ilegal. Faktor yang menyebabkan seseorang menjadi seorang TKI adalah mencari penghasilan yang lebih besar, mencari pengalaman kerja, mencari pasangan hidup, menjadi warga negara asing, menjadi seorang juru dakwah.¹⁶

4. Dampak Positif dan Dampak Negatif TKI

Seiring dengan maraknya migrasi tenaga kerja Indonesia beberapa tahun terakhir dari Indonesia ke negara-negara di kawasan Asia Tenggara, Asia Timur dan Timur Tengah, serta sudah mulai merambah ke beberapa negara di Eropa, Amerika Utara dan Australia, upah yang memadai di negara asing menjadi salah satu penyebab jumlah pekerja migrasi ke luar negeri terus bertambah tiap tahunnya. Namun begitu bukan berarti dengan pengiriman TKI ke luar negeri

¹⁶ Sulthon Miladiyanto, "Pengaruh Profesi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Terhadap Tingginya Perceraian Di Kabupaten Malang," *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2016): 56–57.

tidak menimbulkan dampak, berikut dampak positif dan dampak negatif TKI:

a. Dampak Positif

Dengan adanya pengiriman TKI (Tenaga Kerja Indonesia) ke luar negeri. Pendapatan masyarakat dalam hal ini ekonomi menjadi bertambah. Sebab, minimal setiap 3 (tiga) bulan sekali, TKI tersebut mengirimkan uang kepada keluarganya di Indonesia. Dengan demikian uang yang beredar tersebut semakin banyak, daya beli masyarakatnya membaik, dan akan terciptanya lapangan yang baru serta mengurangi pengangguran. Dengan demikian maka akan ada peningkatan ekonomi dalam masyarakat, dengan sebab adanya anggota masyarakat desa yang menjadi TKI.¹⁷

Pengelolaan yang baik terhadap pengiriman tenaga kerja ke luar negeri dapat meningkatkan kesejahteraan pekerja dengan memberikan pembekalan, perlindungan serta perhatian terhadap tenaga kerja Indonesia. Pengiriman TKI ke luar negeri juga mampu menaikkan jumlah devisa yang diterima oleh negara dan daerah asal. TKI juga mampu mengatasi berbagai masalah ekonomi keluarga dengan bekerja di luar negeri.

¹⁷ Rohmat Rohman, "Dampak Pengiriman Tenaga Kerja Wanita (tkw) Keluar Negeri Terhadap Rumah Tangga," *ASAS* 3, no. 2 (2011): 60.

b. Dampak Negatif

Selain dampak positif yang ditimbulkan dari tenaga kerja Indonesia, adapun dampak negatif yang timbul akibat TKI yaitu:¹⁸

1) Kebutuhan biologis suami istri tidak terpenuhi

Dalam kehidupan keluarga nafkah batin merupakan bagian yang sangat penting. Seorang tenaga kerja Indonesia yang sudah menikah kebutuhan biologis dalam keluarga tidak terpenuhi dengan baik. Sehingga dampak yang akan ditimbulkan pada kondisi ini berupa perselingkuhan dan dampak negatif lainnya demi memenuhi kebutuhan biologis salah satu pasangan.

2) Pendidikan dan perhatian anak tidak terpenuhi

Pendidikan anak merupakan bagian penting dan merupakan tanggung jawab orang tua. Keluarga memiliki fungsi sebagai tempat melangsungkan pendidikan pertama sebelum anak sekolah. Mengingat tanggung jawab pendidikan anak bukan hanya dibebankan kepada ibu melainkan tanggung jawab bersama antara ayah dan ibu. Dalam kondisi ini orang tua yang bekerja diluar negeri akan jauh dengan anak. Kondisi

¹⁸ Asnawati Saputri, "Dampak bekerja di luar negeri terhadap keharmonisan keluarga (Study kasus di Desa Labuhan Ratu)," *Skripsi Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro*, 2019, 23–26.

inilah yang berdampak pada pendidikan anak yang tidak secara langsung diawasi oleh orang tua.

3) Komunikasi kurang efektif

Komunikasi menjadi salah satu faktor besar yang memberikan dampak kepada kelanggengan keluarga. Kesibukan dan jarak yang jauh antara anggota keluarga akan menyebabkan komunikasi terganggu. Rasa cemburu dan khawatir terhadap pasangan akan memberikan dampak pada keharmonisan keluarga. Selain itu dalam kondisi ini juga berdampak pada sisi mental anak, hal ini disebabkan kurang komunikasi antara orang tua dengan anak akan mengakibatkan anak tidak mudah terbuka dengan orang tua sehingga akan mengakibatkan anak tidak mampu memahami permasalahan sosial yang sedang dihadapi.

Dampak negatif lainnya yang bisa timbul ialah ketergantungan Indonesia pada negara lain untuk pekerjaan dan buruknya reputasi Indonesia di mata negara lain. Para TKI juga sering mengalami tindak kekerasan dari para majkannya. Banyak orang Indonesia yang terpengaruh untuk memilih menjadi pekerja migran untuk bekerja di luar negeri karena potensi tenaga kerja Indonesia yang luar biasa banyak namun belum mampu menyediakan lapangan kerja yang cukup, serta upah pekerja rumah tangga yang relatif rendah di negara kita sendiri.

Proses produksi yang efisien bergantung pada tenaga kerja sebagai sumber daya aktif dalam bisnis atau organisasi. Agar tenaga kerja dapat berkerja dengan baik dan sesuai dengan tujuan perusahaan tanpa mengalami kekecewaan, ketidakpuasan, atau kecemasan, tenaga kerja tersebut harus didukung oleh sarana dan prasarana serta manajemen yang baik dan penuh kasih sayang.

B. Keharmonisan Keluarga

1. Pengertian Keharmonisan Keluarga

Setiap orang tentu ingin mempunyai keluarga yang harmonis. Keluarga yang saling membersamai, selalu ada dalam suka dan duka adalah potret keluarga bahagia yang diimpikan banyak orang. Ikatan yang kompak, komunikasi yang terbuka, dan kehangatan di antara anggota keluarga adalah ciri-ciri keluarga yang harmonis.

Aturan utama dan pertama untuk interaksi sosial dan melihat tingkah laku orang lain adalah keluarga. Selain itu, keluarga berfungsi sebagai tonggak dasar dalam pengenalan budaya komunal dengan mengajarkan anggota keluarga tentang sifat dan kepribadian orang lain. Oleh karena itu, keluarga merupakan sistem yang sangat berperan dalam perkembangan kepribadian, rasa kekeluargaan, keterampilan sosial, dan kreativitas setiap anggotanya.¹⁹ Hubungan yang sehat antara

¹⁹ Ulfiah, *Psikologi Keluarga: Pemahaman Hakikat Keluarga Dan Penanganan Problematika Rumah Tangga* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), 1.

suami dan istri diperlukan untuk kehidupan rumah tangga yang bahagia, yaitu dengan menumbuhkan saling pengertian, keterbukaan, perhatian, saling menghargai dan saling memenuhi kebutuhan.

Menurut Basri, setiap orang tua harus memikirkan cara terbaik untuk membangun dan menjaga hubungan dengan anak-anaknya yang positif, bermanfaat, dan berkontribusi pada kebaikan dan keharmonisan kehidupan keluarga karena tumbuh kesadaran di antara orang tua bahwa hanya melalui hubungan yang positif dapat mencapai kebahagiaan keluarga. Praktik pendidikan yang efektif dapat membantu perkembangan kehidupan keluarga yang bahagia.²⁰ Orangtua memiliki peran penting untuk menjaga keharmonisan dengan anak, contohnya selalu menjaga komunikasi, berkontribusi pada kehidupan anak secara penuh dan sebagainya.

Islam menjelaskan bahwasannya *mawaddah* dan *rahmah* adalah dua komponen *sakinah*, yang merupakan istilah untuk keharmonisan keluarga. Kasih sayang (*mawaddah*) adalah perasaan cinta yang menghasilkan kebahagiaan bagi diri sendiri. Sebaliknya, keinginan untuk membahagiakan orang yang dicintainya lahir dari rasa sayang (*rahmah*).

²⁰ Farida Yunistiati, M As' ad Djalali, dan Muhammad Farid, "Keharmonisan keluarga, konsep diri dan interaksi sosial remaja," *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 3, no. 01 (2014): 76–77.

Baik suami maupun istri membutuhkan *mawaddah* dan *rahmat* sekaligus, yaitu emosi cinta yang menimbulkan keinginan untuk membahagiakan diri dan pasangannya di kala suka dan duka. Tanpa menyatukan keduanya, ada kemungkinan suami istri hanya mementingkan kebahagiaannya sendiri atau memanfaatkan pasangannya untuk kebahagiaannya sendiri.²¹ Dari sudut pandang psikologi keluarga Islam, keberlangsungan hidup keluarga yang harmonis adalah:²²

- a. Prinsip kesepadanan (*kafaah*) antar pasangan yang sama-sama manusia dengan martabat.
 - b. Terpenuhinya segala kebutuhan hidup berupa sandang, pangan dan papan.
 - c. Adanya norma hukum yang mengatur perilaku setiap pasangan.
2. Kriteria Keluarga yang Harmonis

Dalam islam ada suatu pandangan dan kriteria keluarga yang harmonis. Suatu keluarga yang harmonis bisa dibentuk dari pondasi atau pilar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dan juga memiliki sifat *sakinah*, *mawaddah* dan *warahmah* didalamnya. Hal tersebut biasanya ada dalam doa yang diberikan pada pasangan yang baru

²¹ Rohmawati dan Rusdiana, "Keharmonisan Keluarga Tenaga Kerja Wanita Perspektif Psikologi Keluarga Islam," 167.

²² Rohmawati dan Rusdiana, 167.

menikah dengan harapan mereka bisa membentuk keluarga yang *sakinah*, *mawaddah* dan *warahmah* tersebut.²³

a. *Sakinah*

Kata *sakinah* ini sendiri mempunyai arti damai. Maksudnya, tempat yang aman dan damai. *Sakinah* ini berasal dari bahasa Arab *sakana-yaskunu-sukunan*, artinya tenang. Dalam keterangan yang lain *sakinah* adalah kumpulan keluarga yang harmonis, sejahtera, bahagia lahir batin, hidup tenang, tentram, dan damai penuh kasih sayang, serta relasi suami isteri yang seimbang dan setara dan tidak ada kekerasan di dalamnya. Perasaan ini tentunya bisa terjadi ketika pasangan suami isteri merasa apa yang mereka inginkan dapat diperoleh dari pasangan masing-masing. Agar lebih memahami apa sebenarnya makna yang terkandung dalam kata *sakinah* itu sendiri. Keluarga yang *sakinah* atau tentram tersebut disebutkan dalam firman Allah SWT berikut ini:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً
وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.²⁴

²³ Ahmad Sainul, "Konsep Keluarga Harmonis dalam Islam," *Jurnal AL-MAQASID: Jurnal Ilmu Kesyariahan dan Keperdataan* 4, no. 1 (2018): 87.

²⁴ Qs. Ar-rum (30): 21.

b. *Mawaddah*

Mawaddah artinya mencintai atau menyayangi. Dalam penjelasan lain *mawaddah* berasal dari kata *al-waddu* yang artinya cinta atau mencintai sesuatu. Rasa cinta dan kasih sayang adalah salah satu hal yang menjadi landasan memiliki keluarga yang harmonis.

c. *Rahmah*

Berasal dari kata *rohima*, *rohmatan wa marhamatan* artinya menaruh kasihan. Pengertian rahmah juga bisa dikatakan santun-menyantuni. *Rahmah* ini lebih kepada kasih sayang atau cinta yang bersifat batin, yakni tentramnya hati masing-masing pihak. Dengan rasa kasih sayang ini setiap pasangan suami istri bisa membangun keluarga yang harmonis, rasa kasih sayang tersebut juga akan senantiasa membuat mereka saling mencintai dan mengasihi.

Untuk menciptakan suatu hubungan rumah tangga yang harmonis setidaknya ada enam aspek yang harus diperhatikan²⁵, yaitu:

a. Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga.

Tumbuhnya kehidupan religius di dalam rumah merupakan tanda keluarga yang harmonis. Hal ini penting karena dalam agama terdapat nilai-nilai moral dan etika kehidupan. Menurut berbagai penelitian, rumah tangga nonreligius dengan keyakinan yang lemah

²⁵ Yunistiati, Djalali, dan Farid, "Keharmonisan keluarga, konsep diri dan interaksi sosial remaja," 77.

atau tidak beragama cenderung mengalami perselisihan dan pertengkaran di dalam keluarga.

b. Mempunyai waktu bersama keluarga.

Keluarga yang bahagia selalu menyediakan waktu untuk dihabiskan bersama, baik itu sekedar jalan-jalan, makan bersama, melihat anak bermain, atau sekedar mendengarkan keluh kesah mereka. Anak-anak akan merasa dicintai dan diperhatikan dalam kedekatan ini, yang akan membuat mereka betah tinggal di rumah.

c. Mempunyai komunikasi yang baik antar anggota keluarga.

Landasan untuk membangun keharmonisan dalam keluarga adalah komunikasi. Jika orang tua tampak rukun, anak akan merasa nyaman karena keharmonisan ini akan memberi mereka rasa stabilitas dan ketenangan. Adanya komunikasi yang baik dalam keluarga juga bisa memperkecil terjadinya konflik keluarga.

d. Saling menghargai antar sesama anggota keluarga.

Keluarga yang harmonis adalah keluarga yang memberi setiap anggota keluarga tempat untuk menikmati perubahan dan mengajari anak-anak cara terlibat dengan dunia luar sedini mungkin..

e. Kualitas dan kuantitas konflik yang minim.

Suasana di dalam rumah tidak lagi menyenangkan jika sering terjadi perselisihan dan pertengkaran. Dalam keluarga harmonis,

setiap anggota keluarga berusaha menyelesaikan masalah dengan kepala dingin dan mencari penyelesaian terbaik dari setiap masalah.

- f. Adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga.

Keharmonisan sebuah keluarga juga dipengaruhi oleh keakraban yang terjalin di antara para anggotanya, jika hubungan tersebut tidak ada, maka rasa saling memiliki dan rasa kebersamaan akan berkurang. Memiliki pola komunikasi yang terbuka, dan menunjukkan rasa hormat satu sama lain dapat membantu keluarga mengembangkan ikatan yang dalam.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Keluarga harmonis bila konflik yang rendah, berkurangnya rasa kekecewaan, kepuasan terhadap semua elemen kehidupan, dan keakraban dengan diri sendiri (eksistensi aktualisasi diri) yang mencakup semua aspek diri fisik, mental, emosional, dan sosial..

3. Bentuk-bentuk Keluarga

Keluarga dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu:

- a. Keluarga inti, yang terdiri dari bapak, ibu, dan anak-anak, atau hanya ibu atau bapak atau nenek dan kakek.
- b. Keluarga inti terbatas, yang terdiri dari ayah dan anak-anaknya, atau ibu dan anak-anaknya.
- c. Kelurga luas (*extended family*), yang cukup banyak ragamnya seperti rumah tangga nenek yang hidup dengan cucu yang masih

sekolah, atau nenek dengan cucu yang telah kawin, sehingga istri dan anak-anaknya hidup menumpang juga.²⁶

Bentuk keluarga yang berkembang di masyarakat ditentukan oleh struktur keluarga dan domisili keluarga dalam aturan masyarakatnya. Dalam hal ini keluarga dapat dikategorikan pada keluarga yang berada pada masyarakat pedesaan dengan bercirikan paguyuban yaitu kelompok sosial yang anggotanya mempunyai ikatan batin murni, alamiah, sangat kuat, dan bisa bertahan lama. Sedangkan keluarga masyarakat perkotaan yang bercirikan patembayan (*gesellschaft*) yaitu kelompok sosial yang ikatan antar anggotanya tak terlalu kuat karena hubungan dan interaksi mereka terjalin dalam waktu singkat atau bisa dikatakan individualisme.

Keluarga pedesaan memiliki karakter keakraban antar anggota keluarga yang lebih luas dengan intensitas relasi yang lebih dekat, sedangkan keluarga perkotaan biasanya memiliki relasi lebih longgar dengan tingkat intensitas pertemuan lebih terbatas.²⁷ Keluarga pedesaan sering disebut sebagai paguyuban

4. Faktor yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga

Kehidupan yang bahagia, layak, dan tenteram dapat diwujudkan oleh seseorang yang hidup dalam keluarga yang harmonis. Keluarga

²⁶ Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, 14 (Malang: UIN Maliki Press, 2014), 36.

²⁷ Mufidah, 37.

harmonis atau sejahtera merupakan tujuan penting. Oleh karena itu untuk menciptakan keluarga harmonis perlu diperhatikan faktor-faktor berikut:²⁸

a. Perhatian

Yaitu menaruh hati pada seluruh anggota keluarga sebagai dasar utama hubungan yang baik antar anggota keluarga. Baik pada perkembangan keluarga dengan memperhatikan peristiwa dalam keluarga, dan mencari sebab akibat permasalahan, juga terdapat perubahan pada setiap anggotanya.

b. Pengetahuan

Perlunya menambah pengetahuan tanpa henti-hentinya untuk memperluas wawasan sangat dibutuhkan dalam menjalani kehidupan keluarga. Sangat perlu untuk mengetahui anggota keluarganya, yaitu setiap perubahan dalam keluarga, dan perubahan dalam anggota keluarganya, agar kejadian yang kurang diinginkan kelak dapat diantisipasi.

c. Pengenalan terhadap semua anggota keluarga

Mengembangkan pengertian membutuhkan pemahaman yang kuat tentang diri sendiri. Kemampuan untuk menarik perhatian pada semua kejadian atau peristiwa keluarga akan menjadi lebih mudah setelah pengetahuan diri tercapai. Dengan banyak latar

²⁸ Muhammad Aqsho, "Keharmonisan dalam keluarga dan pengaruhnya terhadap pengamalan agama," *Almufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 1 (2017): 44–45.

belakang terungkap dan ditangani, masalah akan lebih mudah teratasi. Juga, pemahaman yang dihasilkan dari pemahaman ini akan mengurangi gejolak dalam keluarga.

d. Sikap menerima

Sikap menerima merupakan tahap selanjutnya setelah pemahaman, dan menyatakan bahwa terlepas dari segala kekurangan, kelebihan, dan keterbatasannya, tetap harus diterima dalam keluarga. Pola pikir ini akan menghasilkan lingkungan yang menyenangkan dan kehangatan yang mendukung pengembangan potensi dan minat anggota keluarga.

e. Peningkatan usaha

Setelah merangkul keluarga sebagaimana adanya, sangat penting untuk mengembangkan usaha, khususnya dengan menumbuhkan setiap aspek kekeluarga secara maksimal, sambil menyesuaikannya dengan kemampuan masing-masing orang dengan tujuan membawa perubahan dan menghilangkan kebosanan.

f. Penyesuaian

Setiap perubahan dalam keluarga baik dari keadaan fisik orang tua dan anak harus diikuti dengan penyesuaian..

Dapat disimpulkan bahwa ketika ada kedamaian, ketenangan, cinta, pengertian, komunikasi, dan kerja sama yang baik di antara anggota keluarga, maka ada keharmonisan keluarga. Tanggung jawab membangun

keluarga yang dibangun di atas penerimaan, rasa hormat, kepercayaan, dan cinta dapat dianggap sebagai sumber keharmonisan keluarga.

C. Konflik Keluarga

1. Pengertian Konflik Keluarga

Setiap anggota keluarga tentu ingin selalu menjaga keharmonisan dalam keluarganya, namun seringkali terjadi konflik yang menyebabkan kerenggangan hubungan dalam keluarga. Konflik keluarga ini bisa merugikan semua pihak bahkan membuat situasi dalam keluarga menjadi tidak nyaman sehingga sulit tercapainya kebahagiaan. Konflik dapat diartikan sebagai hubungan antara dua pihak dalam keluarga yang memiliki perbedaan pandangan, peraturan, dan harapan yang ditunjukkan dalam bentuk pertengkaran, adu argumen dan ketidaksepakatan dalam hal peraturan, harapan dan hal yang lain-lain.

Konflik akan selalu muncul dalam setiap hubungan antara dua orang, terutama dalam keluarga. Konflik sering dipandang sebagai perselisihan yang bersifat permusuhan dan menimbulkan hubungan berjalan dengan tidak baik. Secara bahasa konflik identik dengan percekocan, perselisihan dan pertengkaran.²⁹

Keluarga merupakan salah satu unit sosial yang mana hubungan antar anggotanya terdapat saling ketergantungan yang tinggi. Oleh

²⁹ Faizah Noer Laela, *BIMBINGAN KONSELING KELUARGA DAN REMAJA Edisi Revisi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2017), 67.

karena itu, konflik dalam keluarga merupakan suatu hal yang biasa terjadi. Perilaku menentang atau perbedaan pendapat di antara anggota keluarga dapat menyebabkan konflik keluarga.

Kejadian konflik dalam keluarga berturut-turut seringkali adalah konflik saudara (*sibling*), konflik orang tua-anak dan konflik pasangan. Walaupun demikian, jenis konflik yang lainpun juga dapat muncul, misalnya antara menantu dan mertua, dengan saudara ipar, dengan paman, dengan bibi atau bahkan dengan sesama ipar/sesama menantu. Faktor yang membedakan konflik di dalam keluarga dengan kelompok sosial yang lain adalah karakteristik hubungan didalam keluarga yang menyangkut tiga aspek, yaitu: intensitas, kompleksitas dan durasi.³⁰

Farrington menjelaskan terdapat dua hal yang memungkinkan timbulnya konflik, yaitu:³¹

- a. Masing-masing individu atau kelompok memiliki perbedaan keinginan, dalam lingkungan keluarga, Farrington mencontohkan ketika anak-anak memiliki keinginan yang berbeda dengan orang tua saat menonton televisi.
- b. Masing-masing individu memiliki keinginan yang sama, namun sumber daya yang diinginkan terbatas. Hal ini seringkali terjadi diantara saudara seperti perselisihan mendapatkan roti.

³⁰ Noer Laela, 75–76.

³¹ Mahfudh Fauzi, *Diktat Psikologi Keluarga* (Tangerang: PSP Nusantara Press, 2018),

2. Komponen Pembentuk Konflik

Konflik muncul sebagai akibat dari keadaan yang menjadi latar belakangnya (*accident conditions*). Dalam keadaan ini, penyebab konflik juga merupakan sumbernya. Tiga komponen membentuk konflik: struktur, komunikasi, dan faktor individu.³²

a. Struktur

Struktur yang digambarkan meliputi masalah sosial dan struktural dalam lingkungan rumah, pembagian tanggung jawab kepada anggota keluarga, dan ketidakcocokan individu dengan masyarakat. tujuan konflik antara individu dan komunitas kelompok mereka atau kelompok lain.

b. Komunikasi

Kurangnya komunikasi yang efektif di antara orang-orang merupakan penyebab utama perselisihan keluarga karena ketidaksepakatan intelektual dan pribadi potensial di antara anggota keluarga. Konflik muncul sebagai akibat dari gangguan komunikasi yang disebabkan oleh kesalahpahaman antara individu dan unit keluarga.

c. Variable Pribadi

Variabel pribadi individu, yang di evaluasi antara orang dan kemudian kepribadian individu juga menimbulkan keunikan dan

³² Robbins Sp dan Judge, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Salemba, 2008), 173.

keragaman, merupakan salah satu sumber potensi konflik lainnya. Akibatnya, perselisihan besar sangat mudah muncul. Karena setiap orang menanggapi dilema di atas secara berbeda, hal itu sering menimbulkan konflik dalam kelompok, terutama dalam keluarga.

Konflik yang terjadi tidak jarang menguras tenaga, pikiran, serta emosi. Konflik bisa terjadi baik antara suami dengan istri, orang tua dengan anak, atau kakak dengan adik. Penyebab dari konflik bisa berasal dari dalam ataupun luar keluarga tersebut. Faktor dari dalam yang dapat menyebabkan konflik dalam keluarga seperti selisih paham antara anggota keluarga, komunikasi yang buruk dalam keluarga, dan lain-lain. Faktor dari luar keluarga misalnya adanya orang ketiga, atau masalah belum terselesaikan dalam pekerjaan yang memengaruhi buruknya komunikasi dalam keluarga.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penulis akan melakukan penelitian kualitatif untuk skripsi ini. Pendekatan penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan serta tindakan subjek yang diteliti. Penelitian kualitatif ini seharusnya memberikan gambaran rinci tentang ucapan, tulisan, dan perilaku individu, kelompok, komunitas, atau organisasi yang dapat diamati jika dilihat sebagai keseluruhan yang lengkap, komprehensif, dan holistik.

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah memahami dan menemukan makna di balik fakta untuk menemukan kebenaran tentang suatu peristiwa.³³ Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. Menurut Lexy J. penelitian lapangan (*field research*) yaitu bahwa peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang fenomena dalam suatu

³³ Andra Tersiana, *METODE PENELITIAN Dengan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2022), 10–11.

keadaan alamiah.³⁴ Peneliti turun langsung ke tempat penelitian dan melakukan wawancara dengan informan serta observasi langsung.

Penelitian kualitatif dipilih dimaksudkan untuk mengidentifikasi Dampak Tenaga Kerja Indonesia Luar Negeri Terhadap Keharmonisan Keluarga di Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah dengan informan yang dibutuhkan yaitu para tenaga kerja Indonesia luar negeri.

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁵ Mendeskripsikan hasil wawancara dan dokumentasi sehingga mendapatkan data yang diinginkan dan menganalisisnya.

Peneliti berusaha menggambarkan objek atau subjek secara mendalam, luas dan terperinci melalui penelitian deskriptif mengenai Dampak Tenaga Kerja Indonesia Luar Negeri Terhadap Keharmonisan Keluarga. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016), 26.

³⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial: Perspektif Konvensional dan Kontemporer* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 9.

deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data dapat diperoleh.³⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer yaitu subjek yang berprofesi sebagai TKI maupun keluarganya dan sumber data sekunder yang diperoleh melalui kepala desa dan kepala dusun Kotagajah beserta data-datanya, serta informasi dari warga lingkungan setempat.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data Primer adalah data yang diambil oleh peneliti dari sumber pertama yang ada di lapangan.³⁷ Untuk memastikan jawaban dari masalah penelitian, maka peneliti melakukan pengumpulan data primer yaitu masyarakat yang menjadi TKI di luar negeri dan keluarganya sejumlah lima sampel. Data primer dapat berupa opini subjek, hasil observasi terhadap suatu kejadian atau perilaku, dan hasil pengujian.

³⁶ Tersiana, *METODE PENELITIAN Dengan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, 74.

³⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 128.

2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang didapat dari catatan, dokumen, publikasi, dan laporan penelitian dari dinas/instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.³⁸ Dalam hal ini peneliti mencoba mengumpulkan data-data yang dianggap penting seperti data-data tentang jumlah individu yang bekerja sebagai TKI luar negeri yang di Kampung Kotagajah, dan kepala dusun setempat, serta informasi yang peneliti dapatkan dari lingkungan setempat atau dari para tetangga. Dengan kata lain, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, bertujuan untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk memperoleh data yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Yaitu pengumpulan data dan informasi dengan cara melalui percakapan antara peneliti dengan yang diwawancarai. Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data melalui wawancara langsung antara peneliti dengan individu yang memberi informasi dengan menggunakan daftar wawancara. Wawancara adalah sebuah

³⁸ Andra Tersiana, *Metode Penelitian.*, 13.

dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³⁹

Wawancara dibagi menjadi dua, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur ialah wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁴⁰

Peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur pada penelitian ini. Wawancara tidak terstruktur dipilih dengan maksud agar peneliti bisa memperoleh data melalui tanya jawab yang mengalir secara spontan seperti percakapan sehari-hari.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan sumber non manusia, yang cukup bermanfaat karena telah tersedia, sehingga akan relatif murah pengeluaran biaya untuk memperolehnya merupakan sumber yang stabil

³⁹ *Ibid.*, 96.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2013), 233–34.

dan akurat sebagai cerminan situasi atau kondisi yang sebenarnya, serta dapat dianalisis secara berulang-ulang tanpa mengalami perubahan.⁴¹ Metode dokumentasi dilakukan guna mencari data mengenai variabel-variabel atau hal-hal yang berupa catatan dan dokumen lain yang ada hubungannya dengan masalah pada penelitian ini yaitu dokumentasi yang terkait dengan TKI.

E. Teknik Analisis Data

Melakukan analisis data berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan.

Menurut sugiyono analisis kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi, mengorganisasikan dan menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴²

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban dirasa kurang

⁴¹ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research dan Development.*, 99.

⁴² *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 148.

memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi hingga tahap tertentu, dan diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.⁴³

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Setelah peneliti melakukan berbagai observasi, melakukan wawancara kepada pihak yang bersangkutan, serta mengamati langsung kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan peneliti dapat memilih data yang akan dijadikan sebagai rujukan penelitian dan dicantumkan didalam naskah dan data mana yang tidak perlu dicantumkan dalam naskah.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data

⁴³ *Ibid.*, 246.

terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

Setelah peneliti mendapatkan informasi tentang semua data, kemudian peneliti dapat menguraikan data-data tersebut terkait dengan dampak profesi tenaga kerja Indonesia luar negeri terhadap keharmonisan keluarga.

3. Verifikasi

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Dalam tahap ini, peneliti mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, dikelompokkan yang telah berbentuk, kemudian melaporkan hasil penelitian secara lengkap. Pada bagian akhir, data dianalisa secara kualitatif yang didialogkan dengan teori dan konsep yang telah disajikan pada bab II, landasan teori akan diinterpretasikan dengan tetap merujuk pada data primer yang diperoleh di lapangan.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh

melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik yang lainnya secara berulang-ulang.⁴⁴

Peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber yaitu mengumpulkan data dari beberapa sumber selain dari data primer yaitu masyarakat yang menjadi TKI dan keluarganya juga menggunakan data sekunder seperti wawancara kepada aparat desa dan lingkungan setempat serta dokumen lain sebagai penguat. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

⁴⁴ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 273–74.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Wilayah Penelitian

- a. Sejarah Kampung Kotagajah Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah.

Belum semua orang tahu asal usul nama Kota Gajah yg berada di Lampung Tengah yang kini telah berkembang cukup pesat, mungkin warga Kota Gajah sendiri. Kecamatan yang memiliki enam kampung ini berdiri sejak Tahun 1974, yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Punggur. Nama Kota Gajah yang memiliki luas wilayah sekitar 7,13 Ha, berasal dari di temukannya kubangan Gajah oleh penduduk setempat yang merupakan warga transmigrasi dari Pulau Jawa. Kubangan itu saat ini menjadi Lapangan Kota Gajah dan Badan Diklat Daerah Lampung Tengah.

Bapak Busro (alm) Sesepeuh dusun Margorahayu 1 menjelaskan, "Kota Gajah memiliki tengkorak kepala Gajah yang cukup langka yang sekarang dipajang di ruang kantor kampung Kotagajah. Beratnya ada sekitar 23 kilogram. maka dari itu kecamatan ini bernama Kota Gajah", tutupnya.

Sejak berdiri tahun 1974 sampai sekarang Kampung Kotagajah Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah telah mengalami beberapa pergantian Kepala Kampung dengan susunan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Riwayat Pergantian Kepala Kampung Kotagajah

Nama	Periode	keterangan
H. Busyro	1974 - 1999	Tetua Kampung
H. Towikin Hr	1999 - 2007	Kepala Kampung
Suharto	2008 - 2013	Kepala Kampung
Eka Setianingsih, S.Pd	2014 - 2015	Kepala Kampung
Hamidi	2015 - 2016	Plt. Kepala Kampung
Akhmadi, MS	2017 - 2019	Pj. Kepala Kampung
Akhmadi, MS	2020 - Sekarang	Kepala Kampung

- b. Kondisi Penduduk Kampung Kotagajah Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah.

Kampung Kotagajah yang mayoritas penduduknya bersuku Jawa, memiliki jumlah penduduk yang terbagi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar Jumlah Masyarakat Kampung Kotagajah

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	4.090
2	Perempuan	4.127
Jumlah		8.217

2. Dampak Tenaga Kerja Indonesia Terhadap Keharmonisan Keluarga di Kampung Kotagajah

Karena kondisi ekonomi yang memprihatinkan di masa sekarang, sedangkan kebutuhan dan kelangsungan sumber dukungan ekonomi sangat penting, tidak sedikit orang yang memilih untuk bekerja di luar negeri. Seperti warga Kampung Kotagajah yang pernah bekerja di perantauan sebagai TKI percaya bahwa hal itu akan membantu meningkatkan pendapatan mereka dan memungkinkan mereka untuk meningkatkan taraf hidup sekaligus menciptakan keluarga yang tenteram dan bahagia. Namun, pada kenyataannya beberapa keluarga yang menjadi tenaga kerja Indonesia mengalami dampak yang tidak baik, meski begitu masih terdapat keluarga yang mampu mempertahankan keharmonisan terhadap keluarganya.

Menjadi TKI di luar negeri tentunya memiliki beberapa persyaratan yang harus dipenuhi agar tidak menghambat proses

keberangkatan maupun keberlangsungan kerja nantinya. Namun, tidak jarang ada orang yang memalsukan data hingga bekerja menjadi TKI melalui visa kunjungan dan hal ini tentu saja sangat membahayakan individu itu sendiri. Seperti halnya yang terjadi di Kampung Kotagajah, terdapat TKI yang memalsukan datanya untuk bisa bekerja di luar negeri yang mengakibatkan dirinya tidak mendapat hak sebagaimana TKI pada umumnya. Seperti yang disampaikan oleh perangkat Kampung Kotagajah:

“terdapat beberapa warga kami yang berangkat jadi TKI, sebagian dari mereka berasal dari keluarga yang kurang mampu, sedangkan untuk persyaratan menjadi TKI, pihak Kampung Kotagajah hanya mendampingi saja karena seluruh persyaratan dikeluarkan oleh PT (Terseroan Terbatas) yang nantinya akan memberangkatkan mereka”⁴⁵

Hal ini diperkuat dengan pengkuan Bayan Kampung Kotagajah:

“warga Kampung Kotagajah yang menjadi TKI tidaklah banyak melainkan hanya beberapa saja, sedangkan persyaratan untuk berangkat menjadi TKI hanya dikeluarkan oleh PT sedangkan pihak Kampung hanya mendampingi. Utamanya, pihak yang akan berangkat menjadi TKI harus mendapatkan izin dari pihak keluarga. Namun ada juga TKI yang berangkat melalui jalur ilegal dengan memalsukan data dan hal ini menimbulkan beberapa masalah setelahnya, ada juga TKI yang mengalami konflik dengan keluarga yang ditinggalkan”⁴⁶

Untuk memperkuat data tentang Dampak Profesi Tenaga Kerja Indonesia Terhadap Keharmonisan Keluarga di Kampung Kotagajah, maka peneliti juga melakukan wawancara kepada masyarakat yang menjadi TKI, keluarga TKI, dan lingkungan Setempat

⁴⁵ Wawancara dengan sekretaris Kampung Kotagajah, pada hari Senin tanggal 10 Mei 2023

⁴⁶ Wawancara dengan Bayan Kampung Kotagajah, pada hari Selasa 11 Mei 2023

a. Tujuan menjadi TKI

Keadaan ekonomi yang rendah sementara kebutuhan hidup yang terus meningkat membuat sebagian orang memilih untuk menjadi pekerja migran untuk memenuhi kebutuhan hidup yang tinggi pada zaman sekarang. Berada di daerah tertinggal menyulitkan sebagian masyarakat untuk mencari pekerjaan dengan penghasilan yang layak. Lapangan kerja yang terbatas serta minimnya informasi tentang dunia pekerjaan membuat sebagian masyarakat Kampung Kotagajah bekerja menjadi TKI dengan harapan mendapat pekerjaan dengan mudah serta penghasilan yang besar guna tercukupinya kebutuhan keluarga. Wawancara ini untuk mengetahui tujuan dari masing-masing responden mengapa memilih bekerja di luar negeri menjadi TKI. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu RKA tentang mengapa memilih bekerja di luar negeri karena:

“saya memilih bekerja ke luar negeri karena ingin membantu mencari nafkah bagi keluarga, sebenarnya saya bukan dari keluarga miskin namun saya ingin mempunyai keluarga yang makmur dengan keadaan ekonomi yang mencukupi. Juga bekerja di luar negeri itu gajinya lebih besar dibandingkan Indonesia dan alhamdulillah keadaan ekonomi kami meningkat”

Ibu dari responden RKA juga berpendapat sebagaimana berikut:

“saya mengizinkan anak saya untuk pergi bekerja di luar negeri karena dengan begitu ia bisa mendapat penghasilan yang lebih tinggi dibandingkan bekerja di Indonesia dengan

umur yang sudah tidak muda lagi asalkan ia bisa tetap bertanggung jawab dengan keluarganya”⁴⁷

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu SH yang mengatakan:

“saya bekerja ke luar negeri sebenarnya bukan karena keluarga saya sangat kekurangan, tapi memang saya mempunyai keinginan untuk membantu mencari nafkah karena dengan bekerja di luar negeri saya bisa memperoleh penghasilan yang besar”

Hal senada juga disampaikan oleh suami Ibu SH:

“saya tidak memaksakan istri saya untuk bekerja namun karena dia ingin membantu mencari nafkah yang lebih besar maka saya izinkan”⁴⁸

Bekerja sebagai TKI menurut sebagian masyarakat dapat membantu perekonomian dalam keluarga. Masyarakat yang bekerja sebagai pekerja migran tidak semua berasal dari keluarga miskin, sebagian dari mereka memilih bekerja di luar negeri untuk membantu mencari nafkah selain dari yang diberikan oleh suaminya. Namun begitu mereka memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mencari penghasilan yang besar. Terdapat dua keluarga yang berasal dari keluarga miskin serta tidak mendapat nafkah dari suami yang seharusnya mencukupi kebutuhan dalam keluarga. Hal ini yang menyebabkan mereka

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu RKA dan keluarganya, pada hari Rabu tanggal 12 April 2023

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu SH dan suaminya, pada hari Selasa 18 April 2023

mengambil keputusan dengan yakin untuk menjadi TKI. Seperti yang disampaikan oleh Ibu N, beliau menuturkan:

“saya bekerja ke luar negeri karena nafkah yang jarang diberikan oleh suami saya juga karena keadaan keluarga kami yang serba kekurangan sehingga saya harus menghidupi anak beserta ayah saya seorang diri. Saya memilih menjadi TKI karena penghasilan yang saya dapat cukup besar dibandingkan dengan penghasilan dari bekerja di Indonesia dan akhirnya keluarga saya saat ini tidak lagi kekurangan”

Hal ini juga disampaikan oleh ayah Ibu N:

“anak saya terpaksa bekerja menjadi TKI sebab suaminya sudah sangat jarang bahkan akhir-akhir ini sudah tidak memberikan nafkah pada istri serta anak. Saya juga tidak bisa menjacari penghasilan yang cukup dikarenakan keadaan kesehatan saya”⁴⁹

Juga diperkuat dengan pengakuan tetangga Ibu N:

“ibu N menjadi TKI karena keluarganya yang termasuk dalam keluarga tidak mampu ditambah suaminya tidak memberi nafkah dan juga ia bisa mendapat pekerjaan dengan mudah dengan gaji yang besar dan semenjak Ibu N menjadi TKI taraf keadaan ekonomi keluarganya membaik”⁵⁰

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu M, beliau mengatakan:

“saya bekerja ke luar negeri karena untuk mencukupi kebutuhan kelima anak saya dan juga karena keadaan ekonomi kami yang serba kekurangan ditambah nafkah dari suami yang sangat kecil bahkan terkadang tidak memberikan nafkah hingga akhirnya saya memutuskan untuk mejadi TKI ke Malaysia dan sekarang keadaan ekonomi keluarga kami sudah lebih dari cukup”

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu N dan keluarganya, pada hari Rabu tanggal 19 April 2023

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu L tetangga dari Ibu N, pada hari Rabu tanggal 19 April 2023

Hal ini juga turut diperkuat oleh pengakuan dari anak

Ibu M:

“keluarga kami dulunya keluarga yang tidak mampu sehingga ibu kami memutuskan untuk bekerja menjadi TKI yang penghasilannya cukup untuk menghidupi keluarga kami”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden sebagaimana dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan bahwa keadaan ekonomi adalah faktor utama bagi tiap responden dalam memutuskan untuk bekerja ke luar negeri, penghasilan yang diperoleh bisa lebih besar dibandingkan dengan bekerja di Indonesia walaupun tidak semua responden berasal dari keluarga miskin namun mereka memiliki tujuan yang sama yaitu memperbaiki ekonomi.

b. Keharmonisan keluarga

Pada bagian ini akan dibahas tentang keharmonisan keluarga terhadap istri atau suami yang bekerja ke luar negeri di Kampung Kotagajah. Gambaran mengenai keharmonisan keluarga yang terjadi di kampung Kotagajah utamanya pada keluarga TKI. Keharmonisan keluarga bisa diwujudkan dengan tanggung jawab masing-masing anggota keluarga dalam menjalankan tugasnya masing-masing, komunikasi yang baik antar sesama anggota keluarga hingga menciptakan keluarga

⁵¹ Wawancara dengan Ibu M dan keluarganya, pada hari Rabu tanggal 19 April 2023

yang beragama. Namun konflik pada keluarga pasti terjadi baik konflik besar maupun kecil, seperti yang disampaikan oleh Ibu

RKA:

“saya beserta keluarga berusaha untuk selalu menjaga komunikasi dengan baik karena mau bagaimanapun komunikasi adalah satu-satunya cara saya meluangkan waktu untuk keluarga saya dan cara saya melepaskan rindu pada keluarga hanya melalui panggilan video. Walau begitu suami saya tetap berselingkuh ketika saya menjadi TKI mungkin karena kebutuhan biologis suami saya tidak terpenuhi ketika kami berjauhan. Ketika permasalahan kami diselesaikan dengan komunikasi yang baik, saya dan suami memutuskan untuk tetap bersama dan saya masih menghargai dia sebagai suami serta ayah dari anak-anak saya”

Yang juga disampaikan oleh Ibu dari responden Ibu

RKA:

“komunikasi kami dengan anak saya sangat baik saat beliau bekerja di Taiwan namun yang namanya suami istri tinggal berjauhan pasti kebutuhan biologis antara mereka tidak dapat terbenuhi. Anak saya tiga tahun menjadi TKI dan kami paham kalau suami anak saya berselingkuh ketika istrinya bekerja ke luar negeri, namun semua itu bisa diselesaikan dengan baik karena baik dari anak saya dan suaminya masih memiliki rasa cinta satu sama lain”⁵²

Diperkuat dengan pengakuan dari Ibu M sebagai tetangga dari Ibu RKA:

“pada saat Ibu RKA menjadi TKI memang suaminya pernah berselingkuh, apalagi suaminya adalah seorang supir. Tapi sekarang mereka sudah baik-baik saja, tidak sampai berpisah antara Ibu RKA dan suaminya”⁵³

⁵² Wawancara dengan Ibu RKA dan keluarganya, pada hari Rabu tanggal 12 April 2023

⁵³ Wawancara dengan Ibu L tetangga dari Ibu N, pada hari Sabtu tanggal 15 April 2023

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa menjadi TKI dapat menimbulkan dampak negatif seperti perselingkuhan. Selingkuh bisa terjadi akibat faktor kurangnya keterikatan emosional dengan pasangan, tidak mampu menetapkan batasan sosial dengan orang lain, hingga karena masalah pertengkaran dengan pasangan. Pada kasus keluarga TKI di Kampung Kotagajah perselingkuhan terjadi kepada empat keluarga TKI dan hal ini disebabkan oleh faktor biologis yang tidak terpenuhi. Dua responden memilih untuk berdamai karena masih memiliki rasa cinta satu sama lain dan diselesaikan dengan baik melalui komunikasi, sedangkan dua responden lainnya memilih berpisah dengan pasangannya.

Komunikasi yang baik adalah salah satu kunci demi terciptanya keharmonisan dalam keluarga. Masing-masing TKI beserta keluarganya tetap berusaha menjalin komunikasi dengan baik. Mereka berusaha meluangkan waktu bersama keluarga walaupun hanya bisa dilakukan melalui bentuk komunikasi panggilan suara. Perbedaan waktu serta jarak yang jauh membuat komunikasi sedikit terhambat, namun para TKI beserta keluarganya berusaha untuk mencari waktu yang tepat untuk komunikasi.

Hal serupa juga peneliti tanyakan kepada Ibu SH yang mengatakan bahwa:

“saya tidak bisa berkomunikasi dengan baik dengan keluarga saya karena majikan saya sangat membatasi komunikasi saya sehingga terkadang menimbulkan konflik dimana keluarga saya mengatakan bahwa saya sudah tidak peduli dengan keluarga. Gaji selama saya bekerja tidak saya terima melainkan langsung diberikan kepada keluarga saya di Indonesia, jadi saya tidak tahu berapa besaran gaji yang saya peroleh dan terkadang hal ini yang menyebabkan saya berkonflik dengan keluarga karena tidak tahu gaji saya dipakai untuk apa saja. Pada akhirnya saya memutuskan untuk kabur ke Indonesia sebelum habis kontrak”

Juga turut disampaikan oleh keluarga Ibu SH:

“kami tidak bisa berkomunikasi dengan baik dengan Ibu SH dan kami kira saat itu Ibu SH memang tidak ingin berkomunikasi lagi jadi sempat ada konflik diantara kami. Namun saat ini semua bentuk kesalahpahaman sudah diselesaikan secara kekeluargaan”⁵⁴

Pada kenyataannya masih terdapat beberapa TKI yang tidak mendapatkan kebebasan selama bekerja di luar negeri seperti yang telah diatur oleh undang-undang. Salah satunya yaitu komunikasi yang sangat dibatasi oleh majikan hingga mengakibatkan terputusnya hubungan komunikasi antara TKI dengan keluarganya selama bekerja menjadi pekerja migran. Terputusnya komunikasi antara TKI dengan keluarganya tentu saja dapat menimbulkan konflik, baik konflik kecil maupun konflik besar karena minimnya penyelesaian masalah yang seharusnya diselesaikan melalui komunikasi. Memiliki hubungan yang tidak baik dengan keluarga juga menimbulkan

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu SH dan keluarganya, pada hari Selasa 18 April 2023

rasa tidak ingin berkomunikasi satu sama lain karena menganggap jika berkomunikasi hanya akan menambah masalah baru, seperti yang disampaikan oleh Ibu M:

“saya berusaha sebisa mungkin meluangkan waktu untuk keluarga meski hanya bisa dilakukan melalui panggilan suara ataupun panggilan video, namun sedikit sulit berkomunikasi dengan suami saya sehingga kami sering mengalami konflik seperti uang yang saya peroleh dipakai untuk kesenangannya sendiri hingga berujung pada perceraian. Karena keadaan kami yang berjauhan akhirnya suami saya berselingkuh hingga menikah lagi tanpa sepengetahuan saya yang pada saat itu sedang bekerja di Malaysia. Tidak ingin terlalu stress memikirkan perilaku suami kepada saya, akhirnya saya memutuskan untuk berpisah dengan suami”

Hal serupa juga di sampaikan oleh anak Ibu M:

“ibu kami tetap memberi perhatian kepada kami meski hanya melalui panggilan suara. Bapak kami sudah tidak pernah bekerja dan tidak memberikan nafkah semenjak ibu pergi menjadi TKI, beliau hanya bersenang-senang sendiri menggunakan gaji ibu dan tidak memberi perhatian kepada kami anak-anaknya, semenjak saat itu bapak dan ibu jadi lebih sering bertengkar hingga pada akhirnya memutuskan untuk berpisah”⁵⁵

Hal ini juga diperkuat dengan pengakuan Ibu H sebagai tetangganya:

“suami Ibu M memanglah tidak bekerja dan hanya mengandalkan gaji sang istri tapi digunakannya untuk bersenang-senang dan bermain wanita. Bisa dibayangkan keluarga Ibu M bukan keluarga yang harmonis lagi semenjak beliau bekerja ke Malaysia sampai sang suami menikah lagi diam-diam dan Ibu M bercerai dengan suaminya”⁵⁶

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu M dan keluarganya, pada hari Rabu tanggal 19 April 2023

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu H tetangga dari Ibu M, pada hari Rabu tanggal 19 April 2023

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mewujudkan keluarga yang harmonis salah satunya dengan menjaga komunikasi. Jika orang tua tampak rukun, anak akan merasa nyaman karena keharmonisan ini akan memberi mereka rasa stabilitas dan ketenangan. Adanya komunikasi yang baik dalam keluarga juga bisa memperkecil terjadinya konflik keluarga. Namun, beberapa responden tidak memiliki komunikasi yang baik kepada keluarganya bahkan membatasi untuk berkomunikasi dengan pasangannya karena merasa pasangannya tidak dapat memberi nafkah sebagaimana seharusnya kewajiban seorang suami seperti responden yang peneliti wawancarai, hal ini disampaikan oleh Ibu N:

“komunikasi saya dengan ayah dan anak tetap saya jaga dengan baik karena itu satu-satunya cara saya bisa meluangkan waktu untuk mereka namun kepada suami saya terakhir komunikasi yaitu enam bulan yang lalu karena hubungan saya dengan suami sangat tidak baik. Semenjak saya menjadi TKI suami saya menjadi abai dengan nafkah yang harusnya diberikan kepada keluarga bahkan ia sudah tidak lagi menjalankan tanggung jawabnya sebagai suami dan ayah. Hingga saat ini kami mengambil jalan masing-masing dan suami saya pergi meninggalkan rumah”

Hal ini juga disampaikan oleh keluarga Ibu N:

“kami hanya bisa melepas rasa rindu dengan N melalui telepon dan hal ini sangat kami jaga dengan baik. Namun N dan suaminya memang memiliki hubungan yang buruk ditambah tinggal saling berjauhan karena N harus bekerja di Taiwan hingga pada akhirnya keduanya sudah saling tidak peduli dan suami dari N memutuskan untuk meninggalkan rumah”⁵⁷

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu N dan keluarganya, pada hari Rabu tanggal 19 April 2023

Lalu diperkuat dengan pengakuan Ibu H sebagai tetangga dari Ibu N:

“ibu N dan suaminya memang sering berkonflik semenjak ibu N menjadi TKI dan mereka sudah pisah rumah sekitar dua tahun ini. Yang saya tahu kondisi ekonomi Ibu N cukup membaik setelah beliau menjadi TKI”⁵⁸

Komunikasi yang baik tidak dapat terwujud pada dua keluarga TKI sehingga mereka sering berkonflik dengan keluarga. Karena hal ini, pada keluarga responden N dan responden SH seringkali terjadi konflik yang menyebabkan kerenggangan hubungan dalam keluarga. Konflik keluarga bisa merugikan semua pihak dan membuat situasi dalam keluarga menjadi tidak nyaman sehingga sulit tercapainya kebahagiaan. Keluarga TKI hanya bisa meluangkan waktu melalui panggilan suara maka seharusnya komunikasi ini selalu dijaga agar terciptanya kedamaian dalam keluarga dan mengurangi kesalahpahaman.

Konflik dalam keluarga bukan hanya berasal dari komunikasi yang kurang baik, namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi seperti faktor religius individu. Menurut berbagai penelitian, rumah tangga nonreligius dengan keyakinan yang lemah atau tidak beragama cenderung

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu H tetangga dari Ibu N, pada hari Rabu 19 April 2023

mengalami perselisihan dan pertengkaran di dalam keluarga.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak H:

“komunikasi saya dengan anak dan istri saya cukup baik. Saya adalah TKI ilegal disebuah sektor perkebunan sehingga untuk melaksanakan ibadah harus saya lakukan secara diam-diam oleh karena hal ini saya merasakan perasaan gelisah dan juga hubungan dengan keluarga jadi lebih sering berkonflik sehingga hubungan kami menjadi renggang”

Turut disampaikan juga oleh istri Bapak H:

“suami saya berkomunikasi dengan baik kepada saya juga anak-anak kami serta berusaha meluangkan waktu untuk berkomunikasi namun suami saya tidak memiliki waktu untuk beribadah secara penuh dikarenakan suami saya adalah seorang TKI ilegal sehingga harus mencuri waktu untuk melakukan ibadah, mungkin karena hal ini juga keluarga kami sering mengalami konflik karena tidak ada ketenangan diantara kami”⁵⁹

Hal ini diperkuat dengan pengakuan Ibu S sebagai tetangga Bapak H:

“bapak H memang pernah mengalami konflik ketika menjadi TKI, bahkan dulu saya dengar dari keluarganya bahwa Bapak H dan istrinya masing-masing ingin menikah lagi dengan orang lain karena sering mengalami konflik terutama masalah pekerjaan masing-masing apalagi saat itu Bapak H bukan orang yang religius”⁶⁰

Melihat apa yang terjadi di Kampung Kotagajah terhadap keluarga yang ditinggal suami atau istri yang bekerja menjadi TKI tiga dari lima keluarga tersebut memiliki ketidakharmonisan pada keluarganya. Semua keluarga ini memiliki konflik terutama antara suami dan istri namun

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak H dan istri, pada hari Senin tanggal 8 Mei 2023

⁶⁰ Wawancara dengan tetangga Bapak H, pada hari Senin tanggal 8 Mei 2023

dikarenakan terus berkomunikasi dengan baik yang akhirnya tidak menimbulkan konflik yang lebih besar sedangkan dua keluarga yang lainnya memiliki komunikasi yang buruk dalam keluarga sehingga menciptakan ketidakharmonisan dalam keluarga yang berujung pada perpisahan. Peneliti juga menemukan bahwa ternyata faktor religius dalam keluarga juga sangat berpengaruh terhadap keharmonisan dalam keluarga.

Menjadi TKI dapat menimbulkan berbagai dampak bagi keutuhan rumah tangga sehingga tak jarang dapat menghambat dalam menuju keluarga yang *sakinah, mawaddah, warrahmah*.

B. Pembahasan Penelitian

Keluarga harmonis ialah keluarga yang minim konflik serta mampu menyelesaikan setiap konflik dengan cara yang benar. Keharmonisan dalam keluarga bisa dicapai dengan menjaga komunikasi sesama anggota keluarga dengan baik, menghargai satu sama lain, saling meluangkan waktu, menciptakan rasa aman dan tenang serta menciptakan keluarga yang beragama. Menjaga keharmonisan dalam keluarga sangatlah penting agar seseorang bisa hidup bahagia dan lebih layak. Membangun keluarga harmonis juga mampu mendorong seseorang untuk bersosialisasi pada dunia luar dengan baik.

Keharmonisan pada keluarga TKI di Kampung Kotagajah juga dipengaruhi oleh kualitas masing-masing anggota keluarga. Berdasarkan

temuan penelitian Dampak Tenaga Kerja Indonesia Terhadap Keharmonisan Keluarga di Kampung Kotagajah, kemudian peneliti menghubungkan dengan teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini dari hasil wawancara diatas, yaitu:

1. Dampak Positif

Individu yang memutuskan untuk menjadi TKI di Kampung Kotagajah rata-rata memiliki alasan keadaan ekonomi yang rendah dalam keluarganya serta bekerja di luar negeri bisa dengan mudah mendapatkan pekerjaan dan penghasilan yang diperoleh bisa lebih besar dibandingkan bekerja di Indonesia. Hal ini selaras dengan penjelasan dari Ajeng Nurjanah Putri dalam jurnal Prosiding Ilmu Ekonomi mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor pendorong dan faktor penarik yang menyebabkan seseorang melakukan migrasi bekerja menjadi TKI yaitu faktor ekonomi, tersedianya lapangan pekerjaan serta kemungkinan mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi. Minimnya lapangan pekerjaan di Indonesia serta penghasilan yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam keluarga membuat masyarakat tergoda untuk bekerja di luar negeri. Alasan utama mengapa individu pindah dari lokasi mereka saat ini adalah karena keadaan ekonomi.

Keadaan ekonomi masyarakat Kampung Kotagajah yang bekerja ke luar negeri sebagai TKI bisa dikatakan cukup meningkat. Saat ini mereka para TKI sudah bisa membangun rumah, menabung

untuk masa depan anak hingga mampu melunasi hutang sanak saudaranya. Hal ini tentu saja tidak lepas dari kerja keras mereka serta gaji besar yang diberikan oleh majikan. Bahkan sebagian dari mereka ada yang bekerja selama dua belas tahun karena dirasa bekerja di luar negeri tidak terlalu berat tapi mendapatkan hasil yang banyak, seperti yang dijelaskan dalam organisasi.com bahwa pendapatan yang diperoleh tenaga kerja Indonesia (TKI) legal atau resmi di luar negeri seringkali cukup besar. Gaji TKI mungkin bisa jauh lebih tinggi dibandingkan dengan UMP (Upah Minimum Provinsi) atau UMR (Upah Minimum Regional) di Indonesia.⁶¹

2. Dampak Negatif

Diantara lima keluarga yang peneliti wawancarai beserta wawancara kepada lingkungan setempat terdapat beberapa hal yang peneliti simpulkan bahwa menjadi TKI bisa menyebabkan dampak negatif baik bagi diri individu maupun orang lain. Beberapa TKI yang peneliti wawancarai memiliki konflik yang tidak jauh berbeda satu dengan yang lainnya. Konflik keluarga yang dialami oleh para TKI rata-rata disebabkan oleh komunikasi yang kurang baik. Bahkan karena komunikasi yang kurang baik ini dua diantara lima keluarga memutuskan untuk berpisah dengan suaminya. Hal ini tentu saja tidak

⁶¹ godam64, "Alasan Penyebab Seseorang Menjadi TKI (Tenaga Kerja Indonesia) ke Luar Negeri."

hanya karena komunikasi yang buruk melainkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketidakharmonisan dalam keluarga, diantaranya:

a. Kurangnya komunikasi antar sesama anggota keluarga.

Perbedaan waktu dan kesibukan pekerjaan menjadi penghambat dalam komunikasi para TKI dengan keluarganya, karena tingkat komunikasi yang minim dapat menimbulkan rasa saling tidak percaya dalam keluarga hingga merasa tidak lagi diperhatikan. Hal ini tentu saja bisa memicu konflik yang lebih besar sebagaimana yang disampaikan oleh Farida Yunistiati Dkk dalam *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* yang mengatakan bahwa membangun keharmonisan dalam keluarga harus disertai dengan komunikasi, anak akan merasa nyaman apabila melihat orang tuanya tetap rukun sehingga sang anak bisa merasakan stabilitas dan ketenangan.⁶²

b. Kebutuhan biologis suami istri tidak terpenuhi.

Berdasarkan temuan peneliti pada kasus di Kampung Kotagajah, tiga diantara lima keluarga mengalami dampak perselingkuhan. Hal ini dirasa sangatlah wajar karena suami atau istri yang bekerja keluar negeri harus berpisah dengan keluarga untuk jangka waktu yang tidak sebentar, akibatnya kebutuhan biologis antara suami istri tidak dapat terpenuhi sehingga mereka

⁶² Yunistiati, Djalali, dan Farid, "Keharmonisan keluarga, konsep diri dan interaksi sosial remaja," 77.

berselingkuh untuk memenuhi kebutuhan biologisnya. Hal ini diperkuat oleh penelitian dari Asnawi Saputri dalam skripsi Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro yang menjelaskan bahwa nafkah batin merupakan hal yang terpenting dalam berkeluarga. Kebutuhan biologis keluarga TKI pasti tidak bisa terpenuhi dengan baik sehingga bisa menimbulkan dampak perselingkuhan.⁶³

- c. Tidak adanya rasa cinta dan kasih serta rasa saling menghargai dalam keluarga.

Seorang istri atau suami yang meninggalkan keluarganya untuk bekerja ke luar negeri harus berpisah dengan waktu yang cukup lama, tidak adanya pertemuan hingga komunikasi yang terbatas menyebabkan rasa cinta serta kasih mulai memudar dan menimbulkan tidak adanya rasa saling menghargai antara sesama anggota keluarga. Seperti yang terjadi di Kampung Kotagajah, para TKI yang bekerja ke luar negeri umumnya menjadi tulang punggung bagi keluarga, padahal tanggung jawab suami untuk menafkahi. Karena sudah memiliki anggota keluarga yang menjadi TKI, anggota lain mulai merasa seenaknya dengan tidak bekerja hanya mengandalkan penghasilan dari bekerja di luar negeri bahkan gaji tersebut digunakannya hanya untuk bersenang-senang tanpa

⁶³ Saputri, "Dampak bekerja di luar negeri terhadap keharmonisan keluarga (Study kasus di Desa Labuhan Ratu)," 23–24.

memikirkan kebutuhan yang lain. Kejadian ini mengakibatkan konflik dalam keluarga bahkan menyebabkan perpisahan.

d. Tidak adanya kehidupan beragama dalam keluarga.

Temuan peneliti di Kampung Kotagajah pada TKI yang tidak menjalankan ibadahnya dengan baik mengakibatkan sering terjadi konflik pada keluarganya. Hal ini selaras dengan penjelasan dari Farida Yunistiati Dkk dalam *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* yang menjelaskan bahwa kehidupan religius dalam keluarga dapat mewujudkan keluarga yang harmonis karena dalam agama terdapat nilai moral dan etika kehidupan. Keluarga non-religius atau dengan keyakinan yang lemah cenderung mengalami konflik dalam keluarganya.⁶⁴

e. Perhatian kepada anak menjadi berkurang.

Seorang anak yang ditinggalkan salah satu orang tuanya untuk bekerja menjadi TKI hanya bisa mendapat perhatian dan bentuk kasih sayang oleh satu orang tua saja. Hal ini dapat membuat sang anak merasa tidak diperhatikan, apalagi dalam kasus para TKI di Kampung Kotagajah yang meninggalkan anaknya pada suaminya cenderung tidak memperdulikan sang anak sehingga muncul rasa pengabaian dan merasa tidak lagi dicintai. Kebanyakan dari mereka akhirnya menitipkan anaknya pada kakek atau sanak saudara yang

⁶⁴ Yunistiati, Djalali, dan Farid, "Keharmonisan keluarga, konsep diri dan interaksi sosial remaja," 77.

lain. Kejadian ini tentu saja tidak dapat dikatakan keluarga yang harmonis sebagaimana yang dikatakan oleh Yunistiati Dkk dalam *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* menjelaskan bahwa meluangkan waktu bersama keluarga dapat membuat anak merasa dicintai dan betah untuk tinggal dirumah. Sama seperti yang disampaikan oleh Asnawi Saputri dalam Skripsi Fakultas Syariah yang mengatakan bahwa anak yang ditinggalkan salah satu orang tuanya untuk bekerja dapat mengakibatkan sang anak kekurangan perhatian.⁶⁵

Selain dampak negatif yang muncul dalam keharmonisan keluarga, terdapat dampak negatif lainnya yang terjadi pada para TKI di luar negeri. Seperti yang terjadi pada responden Ibu SH, beliau tidak mendapatkan kebebasan selama menjadi TKI karena tidak bisa berkomunikasi kepada keluarganya, tidak tahu besaran upah yang diterimanya, dan tidak mendapat jatah libur serta tidak diperbolehkan keluar dari rumah hal ini tentu saja tidak selaras seperti dalam Undang-undang No.39 Tahun 2004 Pasal 8 tentang Tenaga Kerja Indonesia yang menjelaskan hak seorang TKI yaitu memperoleh jaminan perlindungan hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan atas tindakan yang dapat merendahkan harkat dan martabatnya serta pelanggaran atas hak-hak yang ditetapkan sesuai dengan peraturan

⁶⁵ Yunistiati, Djalali, dan Farid, 77.

perundang-undangan selama penempatan di luar negeri. Hal ini tentu saja sangat merugikan bagi Ibu SH dan karena hal ini beliau sempat berkonflik dengan keluarganya.

Dampak negatif lain juga dialami oleh TKI yang berangkat melalui jalur ilegal. Ia tidak bisa mendapatkan hak sebagai seorang TKI sebagaimana yang diperoleh tenaga kerja Indonesia yang lainnya. Seorang TKI yang ilegal tidak bisa menjalankan ibadahnya dengan baik karena jam kerja yang lebih banyak dibandingkan pekerja lain, ia juga sering mengalami keterlambatan dalam menerima gaji karena ia tidak memiliki rekening pekerja hingga upah yang diberikan tidak sama dengan yang lainnya. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang No.39 Tahun 2004 Pasal 8 tentang Tenaga Kerja Indonesia yang memperoleh kebebasan menganut agama dan keyakinannya serta kesempatan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan keyakinan yang dianutnya serta memperoleh upah sesuai dengan standar upah yang berlaku di negara tujuan.

Melihat apa yang terjadi di Kampung Kotagajah terhadap keluarga yang ditinggal suami atau istri yang bekerja menjadi TKI tiga diantara lima keluarga memiliki ketidakharmonisan pada keluarganya. Semua keluarga ini memiliki konflik terutama antara suami dan istri namun dikarenakan terus berkomunikasi dengan baik tidak menimbulkan konflik yang lebih besar sedangkan dua keluarga yang lainnya memiliki komunikasi yang buruk dalam keluarga sehingga menciptakan ketidakharmonisan dalam

keluarga yang berujung pada perpisahan. Menjadi TKI dapat menimbulkan dampak Keutuhan rumahtangga terganggu sehingga banyak hal yang dapat menghambat dalam menuju rumahtangga yang *sakinah, mawaddah, warrahmah*.

Keharmonisan dalam hubungan keluarga sangat dibutuhkan dan berpengaruh positif. Kebersamaan dan keharmonisan dalam keluarga, secara langsung memupuk rasa kasih sayang antara anggota keluarga. Dengan adanya situasi dan kondisi keluarga yang harmonis, maka di dalamnya akan tercipta kehidupan yang saling menghargai dan diwarnai rasa kasih sayang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian dan pembahasan data hasil penelitian Dampak Tenaga Kerja Indonesia Terhadap Keharmonisan Keluarga di Kampung Kotagajah yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa menjadi TKI dapat meningkatkan taraf ekonomi dalam keluarga namun memberikan banyak dampak negatif bagi para TKI dan keluarganya, seperti perselisihan dalam keluarga karena komunikasi yang terhambat, perselingkuhan yang disebabkan kebutuhan biologis yang tidak terpenuhi, perhatian kepada anak menjadi berkurang, hingga menghilangnya rasa cinta dan kasih karena lama berpisah juga perpisahan antara suami dan istri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka penulis perlu menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak Kampung Kotagajah diharapkan bisa mendata jumlah masyarakat yang bekerja di luar negeri serta memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait Tenaga Kerja Indonesia.
2. Bagi siapa saja yang akan berangkat menjadi pekerja migran agar dipikirkan dahulu dampak yang akan timbul nantinya terutama dampak terhadap keluarga.

3. Bagi mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam diharapkan mampu memberikan sosialisasi kepada masyarakat utamanya keluarga tentang Tenaga Kerja Indonesia.
4. Untuk peneliti selanjutnya informasi dari penelitian ini dapat diterapkan pada penelitian lain dengan lengkap dan jangkauan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqsho, Muhammad. "Keharmonisan dalam keluarga dan pengaruhnya terhadap pengamalan agama." *Almufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 1 (2017).
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- Fauzi, Mahfudh. *Diktat Psikologi Keluarga*. Tangerang: PSP Nusantara Press, 2018.
- godam64. "Alasan Penyebab Seseorang Menjadi TKI (Tenaga Kerja Indonesia) ke Luar Negeri." Diakses 29 Januari 2023. www.organisasi.org.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial: Perspektif Konvensional dan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Hidayatulloh, Haris. "hak dan kewajiban suami istri dalam al-Qur'an." *Jurnal Hukum Keluarga Islam* 4, no. 2 (2019): 143–65.
- Husni, Lalu. *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2016.
- Khumairo, Aisyah. "MORALITAS ANAK KELUARGA TKI DI MASA PANDEMIC COVID-19 (Studi Kasus Di Sri Rejosari Way Jepara)." *Cermin: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling* 2, no. 2 (2021): 70–77.
- Miladiyanto, Sulthon. "Pengaruh Profesi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Terhadap Tingginya Perceraian Di Kabupaten Malang." *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2016): 51–66.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mufidah. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. 14. Malang: UIN Maliki Press, 2014.
- Noer Laela, Faizah. *BIMBINGAN KONSELING KELUARGA DAN REMAJA Edisi Revisi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2017.

- Nurjanah Putri, Ajeng, Westi Riany, dan Aan Julia. “Faktor Pendorong dan Penarik Migrasi Internasional (Studi Kasus: TKI dan TKI Purna di Desa Majasari Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu).” *Prosiding Ilmu Ekonomi* 5, no. 2 (2019).
- Paramarhasatya Ningrum, Prajna, dan Anik Lestarinigrum. “DAMPAK CERAI-GUGAT TKI/TKW TULUNGAGUNG PADA KESEHATAN MENTAL ANAK USIA DINI.” *Abata: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2022): 153–62.
- Pujoalwanto, Basuki. *Perekonomian Indonesia: Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris/ Basuki Pujoalwanto*. Cet. 1. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- QS. al- Baqarah.*
- Rohman, Rohmat. “Dampak Pengiriman Tenaga Kerja Wanita (tkw) Keluar Negeri Terhadap Rumah Tangga.” *ASAS* 3, no. 2 (2011).
- Rohmawati, Umi, dan Ika Rusdiana. “Keharmonisan Keluarga Tenaga Kerja Wanita Perspektif Psikologi Keluarga Islam.” *Jurnal Antologi Hukum* 1, no. 1 (2021): 163–81.
- Sainul, Ahmad. “Konsep Keluarga Harmonis dalam Islam.” *Jurnal AL-MAQASID: Jurnal Ilmu Kesyariahan dan Keperdataan* 4, no. 1 (2018): 86–98.
- Saputri, Asnawati. “Dampak bekerja di luar negeri terhadap keharmonisan keluarga (Study kasus di Desa Labuhan Ratu).” *Skripsi Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro*, 2019.
- Sp, Robbins, dan Judge. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. ke-2. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tersiana, Andra. *METODE PENELITIAN Dengan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2022.
- Ulfiah, Ulfiah. *Psikologi Keluarga: Pemahaman Hakikat Keluarga Dan Penanganan Problematika Rumah Tangga*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.
- Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2004 tentang penempatan dan perlindungan tenaga kerja Indonesia di Luar Negeri, t.t.*

Yunistiati, Farida, M As' ad Djalali, dan Muhammad Farid. "Keharmonisan keluarga, konsep diri dan interaksi sosial remaja." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 3, no. 01 (2014).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0462/In.28.4/D.1/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 April 2022

Yth.
Fadhil Hardiansyah, M.Pd
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Al Mujahidah Layal Anhur
NPM : 1904032002
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul : Dampak Profesi Tenaga Kerja Indonesia Luar Negeri terhadap Keharmonisan Keluarga di Kampung Kotagajah

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111.
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0994/In.28/J/TL.01/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA KOTA GAJAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **AL MUJAHIDAH LAYAL ANHUR**
NPM : **1904032002**
Semester : **7 (Tujuh)**
Jurusan : **Bimbingan Penyuluhan Islam**
Judul : **DAMPAK PROFESI TENAGA KERJA INDONESIA LUAR NEGERI TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA DI KAMPUNG KOTAGAJAH**

untuk melakukan prasurvey di **DESA KOTA GAJAH**, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 November 2022
Ketua Jurusan,



Hamdi Abdul Karim S.IQ, M.Pd.I
NIP 19870208 201503 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN KOTAGAJAH
KAMPUNG KOTAGAJAH

Jalan Pesanggrahan No. 1 Kotagajah
Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos 34153
Email: kotagajahkampung@gmail.com

Kotagajah, 22 November 2022

Nomor : 471.1 / 809 / Kc.a.VIII.18.06 / XI / 2022
Lampiran :
Perihal : Pemberian Izin Prasurvey

Kepala Yth,
Sdr. Ketua Jurusan Bimbingan
Penyuluhan Islam

Di-

Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat saudara Nomor : B-0994/In.28/J/TL.01/11/2022 Perihal Izin Prasurvey mahasiswa/i atas nama : **AL MUJAHIDAH LAYAL ANHUR**, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

Berkenaan hal tersebut kami tidak kebaratan untuk memberi izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan Prasurvey sesuai yang saudara maksud di Kampung Kotagajah, Kec. Kotagajah, Kab. Lampung Tengah.

Demikian mohon untuk untuk dimaklum adanya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Tembusan :

- Arsip

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

DAMPAK PROFESI TENAGA KERJA INDONESIA TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA DI KAMPUNG KOTAGAJAH

- A. Jenis Penelitian : Kualitatif deskriptif
- B. Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi
1. Wawancara
 - a. Wawancara kepada TKI:
 - 1) Apa yang menjadi tujuan Anda untuk bekerja ke luar negeri?
 - 2) Adakah faktor tertentu yang membuat Anda memutuskan untuk bekerja ke luar negeri sebagai TKI?
 - 3) Apakah keadaan ekonomi Anda membaik setelah Anda menjadi TKI?
 - 4) Apakah Anda telah mempertimbangkan dampak yang akan timbul saat Anda bekerja ke luar negeri?
 - 5) Bagaimana kondisi keluarga saat Anda sedang bekerja di luar negeri?
 - 6) Apakah pernah terjadi konflik keluarga saat Anda bekerja di luar negeri?
 - 7) Apakah Anda mempunyai komunikasi yang baik pada anggota keluarga selama Anda menjadi TKI?
 - 8) Adakah rasa saling menghargai sesama anggota keluarga saat Anda bekerja di luar negeri?
 - 9) Bagaimana cara Anda meluangkan waktu bersama keluarga ketika menjadi TKI?
 - 10) Selama bekerja menjadi TKI apakah Anda menciptakan hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga?
 - 11) Apakah Anda tetap memiliki rasa cinta dan kasih kepada keluarga yang Anda tinggalkan untuk menjadi TKI?

b. Wawancara kepada keluarga TKI:

- 1) Apakah faktor yang mempengaruhi anggota keluarga Anda untuk bekerja ke luar negeri?
- 2) Apa alasan Anda mengizinkan anggota keluarga Anda untuk bekerja ke luar negeri sebagai TKI?
- 3) Apakah pernah timbul konflik saat anggota keluarga Anda bekerja ke luar negeri menjadi TKI?
- 4) Apakah keadaan ekonomi keluarga membaik setelah anggota keluarga Anda menjadi TKI?
- 5) Apakah Anda mempunyai komunikasi yang baik antara Anda dan anggota keluarga yang menjadi TKI?
- 6) Bagaimana Anda menciptakan rasa saling menghargai sesama anggota keluarga saat anggota keluarga Anda bekerja di luar negeri?
- 7) Apakah Anda tetap memiliki rasa cinta dan kasih terhadap Anggota keluarga yang pergi menjadi TKI?

c. Wawancara kepada masyarakat lingkungan setempat:

- 1) Apakah Anda mengetahui apa yang menyebabkan ia bekerja ke luar negeri?
- 2) Bagaimana pendapat Anda terhadap keluarga yang bekerja ke luar negeri menjadi TKI?
- 3) Bagaimana kondisi keluarga yang ditinggalkan anggota keluarganya menjadi TKI?
- 4) Apakah Anda pernah mendengar terjadinya konflik pada keluarga TKI?

d. Wawancara kepada Kepala Desa:

- 1) Berapa jumlah warga yang menjadi TKI?
- 2) Bagaimana prosedur apabila ingin bekerja ke luar negeri menjadi TKI?
- 3) Apa saja syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi TKI?

e. Wawancara kepada Bayan:

- 1) Berapa banyak warga yang menjadi TKI?
- 2) Bagaimana prosedur apabila ingin bekerja ke luar negeri menjadi TKI?
- 3) Apa saja syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi TKI?
- 4) Apakah ada permasalahan yang terjadi kepada keluarga yang bekerja di luar negeri sebagai TKI?

2. Dokumentasi

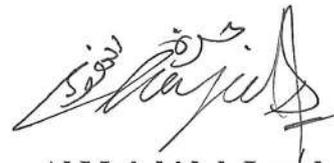
- a. Dokumen yang berkaitan dengan TKI
- b. Foto wawancara

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP. 198606232019031006

Metro, 27 Maret 2023
Peneliti



Al Mujahidah Loyal Anhur
NPM. 1904032002

Lampiran 6 Dokumen TKI

10

VISA

T. 31. 08. 09

NN2 EMPLOYMENT PASS
REGULATION 15(7)

This Pass permits the holder thereof to take up employment in Brunei Darussalam with

MOTO RUSTOR as **Amah**

for a period from **09. 01. 2011**

Ref: **DH 28080**

Date: **2 SEP 2009**

[Signature]



180808A

11

VISA

BRUNEI DARUSSALAM

ENTRY VISA

Visa no: **333433-10**

Reference no: **01-28080**

Category: **Single**

to Brunei Darussalam on or after **12-10-2010** provided this passport remains valid

For Converter: **01/03/2010**

Brunei Darussalam

Date:

Fee: **30** R. no: **014033**



180808B



中華民國 臺灣
REPUBLIC OF CHINA - TAIWAN

VISA

Administrative Record Number

05 APR 1990 **RESIDENT**

29 DEC 2017 **29 MAR 2018**

JAKARTA **SINGLE** **106JKT141650**

04128492B

AT808931<210N9004067F1803297106JKT141650<<<<

VISAS

免査券登録証
Visa Waiver Registration

滞在期間: 15日
有効期間: 3年または
旅券の有効期間
どちらか短い方

Period of stay: 15days
Validity: 3years or until
the passport expires
whichever comes first

Ministry of Foreign Affairs of Japan

00173736

6

X467356

VISAS

13. FEB. 2018

9.3 APR 18

R.O.C. (Taiwan)
2008 CLEARANCE
APR 04. 2018
30 DAYS
V. EXEMPTED

7

X467356

中華民國居留證
R.O.C. (Taiwan) Resident Certificate

ARC
外僑居留證

駐外館處 Authority
臺中市第二服務站
換領日期 Date of issue
2018/06/24 換領
女 Female

姓名 Name
阿妮 AI

出生日期 Date of birth
1990/04/06

國籍 Nationality
印尼

居留期限 Date of expiry
2021/05/24

居留事由 Purpose of residence
外勞 - 王美華字

居留地址 Residence Address
臺中市北屯區東福十七路5號

066140

21368371 007

全民健康保險
NATIONAL HEALTH INSURANCE

阿 妮

79/04/06

0000 7776 2603

OUTLINE SKRIPSI
DAMPAK TENAGA KERJA INDONESIA TERHADAP
KEHARMONISAN KELUARGA DI KAMPUNG KOTAGAJAH

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Nota Dinas

Halaman Pengesahan

Abstrak

Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tenaga Kerja Indonesia

1. Pengertian Tenaga Kerja Indonesia

2. Hak dan Kewajiban Tenaga Kerja Indonesia

3. Tujuan Bekerja di Luar Negeri

4. Dampak Positif dan Dampak Negatif TKI

B. Keharmonisan Keluarga

1. Pengertian Keharmonisan Keluarga

2. Kriteria Keluarga yang Harmonis

3. Bentuk-bentuk Keluarga

4. Faktor yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga

C. Konflik Keluarga

1. Pengertian Konflik Keluarga

2. Komponen Pembentuk Konflik

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Sifat Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data
- f. Tekni Keabsahan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Wilayah Penelitian
 - 2. Dampak Tenaga Kerja Indonesia Terhadap Keharmonisan Keluarga di Kampung Kotagajah
- B. Pembahasan Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP. 198606232019031006

Metro, 27 Maret 2023
Peneliti



Al Mujahidah Laval Anhur
NPM. 1904032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0377/In.28/D.1/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA KAMPUNG KOTAGAJAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0376/In.28/D.1/TL.01/04/2023, tanggal 06 April 2023 atas nama saudara:

Nama : **AL MUJAHIDAH LAYAL ANHUR**
NPM : 1904032002
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KAMPUNG KOTAGAJAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK TENAGA KERJA INDONESIA TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA DI KAMPUNG KOTAGAJAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 April 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002

SURAT TUGAS

Nomor: B-0376/In.28/D.1/TL.01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AL MUJAHIDAH LAYAL ANHUR**
NPM : 1904032002
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KAMPUNG KOTAGAJAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK TENAGA KERJA INDONESIA TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA DI KAMPUNG KOTAGAJAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 April 2023



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN KOTAGAJAH
KAMPUNG KOTAGAJAH

Jalan Pesanggrahan No. 1 Kotagajah
Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos 34153
Email: kotagajahkampung@gmail.com

Kotagajah, 11 Maret 2023

Nomor : 471.1 / 47 / Kc.a.VIII.18.2006 / IV / 2023
Lampiran :
Perihal : Pemberian Izin Research

Kepala Yth,
Sdr. Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan

Di-

Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat saudara Nomor : B-0376/In.28/D.1/TL.01/04/2023 Perihal Izin Research mahasiswa/i atas nama : **AL MUJAHIDAH LAYAL ANHUR**, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.

Berkenaan hal tersebut kami tidak keberatan untuk memberi izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan research sesuai yang saudara maksud di Kampung Kotagajah, Kec. Kotagajah, Kab. Lampung Tengah.

Demikian mohon untuk untuk dimaklum adanya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Kepala Kampung Kotagajah


AKHMADI,MS

Tembusan :

- Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-476/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ALMUJAHIDAH LAYAL ANHUR
NPM : 1904032002
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Bimbingan Penyuluhan Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1904032002

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0571/In.28/J.3/PP.00.9/06/2023

Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin,
Adab, dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa:

Nama : Al Mujahidah Loyal Anhur
NPM : 1904032002
Judul : DAMPAK PROFESI TENAGA KERJA
INDONESIA TERHADAP KEHARMONISAN
KELUARGA DI KAMPUNG KOTAGAJAH

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program Turnitin
dengan tingkat kemiripan 12 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan
dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 06 Juni 2024

An. Ketua Program Studi,
Sekretaris Program Studi



Fadhil Hardiansyah

*coret yang tidak perlu



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id. Email: iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Al Mujahidah Layal Anhur
Npm : 1904032002

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/Tahun : VII/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Jumrat 18 Nov 22	Permasalahan surat prasurvey : Panduan yang digunakan mengikuti pedoman penulisan skripsi halaman 43 bab 4 mencari info tentang keluarga yang berpisah dan tidak berpisah dan tetap harmonis	

Dosen Pembimbing,

Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP.198606232019031006

Mahasiswa Ybs,

Al Mujahidah Layal Anhur
NPM. 1904032002



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id. Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Al Mujahidah Layal Anhur
Npm : 1904032002

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/Tahun : VII/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa 6/12/2022	<ul style="list-style-type: none">- Persiapkan materi tentang "Profesi".- Siapkan proposal utuh.- Perbaiki teknis penulisan (Halaman, typo).- Cunakan zotero.- Jarak paragraf harus konsisten.- pada BAB II tambahkan kalimat pembuka, Pembahasan.	

Dosen Pembimbing,

Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP.198606232019031006

Mahasiswa Ybs,

Al Mujahidah Layal Anhur
NPM. 1904032002



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id. Email: iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Al Mujahidah Layal Anhur
Npm : 1904032002

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/Tahun : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 25 Jan 23	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Nomor Halaman pada Bab I dst.- Perjelas singkatan TKI /tkw di awal- perbaiki Teknik penulisan (typo, besar kecil huruf, paragraf)- Perjelas pembahasan tentang "Tujuan Berita di luar Negeri"- Pastikan Jenis metode penelitian- Jelaskan perbedaan penelitian pada penelitian relevan.	

Dosen Pembimbing,

Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP.198606232019031006

Mahasiswa Ybs,

Al Mujahidah Layal Anhur
NPM. 1904032002



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id. Email: iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Al Mujahidah Layal Anhur
Npm : 1904032002

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/Tahun : VIII/2023

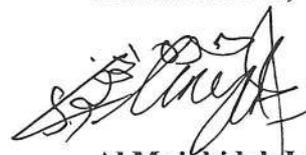
No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	kanes 2 feb 2023	- Perbaiki Daftar pustaka - Aze Semmar Proposal	

Dosen Pembimbing,



Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP.198606232019031006

Mahasiswa Ybs,



Al Mujahidah Layal Anhur
NPM. 1904032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id. Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Al Mujahidah Layal Anhur
Npm : 1904032002

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/Tahun : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa	<ul style="list-style-type: none">- Susun Bab I s/d Bab III menjadi skripsi.- Buat pertanyaan wawancara kepada semua sumber pada (primer dan sekunder).- Sesuaikan pertanyaan wawancara dengan Teori pada Bab II.	
	Senin 27/03/2023	<ul style="list-style-type: none">- Ace Bab I - III- Ace APD- lanjut research	

Dosen Pembimbing,

Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP.198606232019031006

Mahasiswa Ybs,

Al Mujahidah Layal Anhur
NPM. 1904032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

JL. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id. Email: iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Al Mujahidah Layal Anhur
Npm : 1904032002

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/Tahun : VIII/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4.	Sen'aat 26 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none">- Lembar Nota Dinas s/d daftar isi cek pedoman atau lihat contoh skripsi lain, beserta daftar pustaka.- Bab IV Terdiri dari: A. Hasil Penelitian B. Pembahasan.- Kesimpulan harus menjawab hasil pertanyaan Penelitian.- Pembahasan dikaitkan dengan Teori.- Penyebutan "kotagajah" harus konsisten.	

Dosen Pembimbing,

Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP.198606232019031006

Mahasiswa Ybs,

Al Mujahidah Layal Anhur
NPM. 1904032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id. Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Al Mujahidah Loyal Anhur
Npm : 1904032002

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/Tahun : VII/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4.	Senin 30 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none">- Abstrak Hasil Penelitian disesuaikan dengan kesimpulan di Bab V.- Daftar pustaka di cek font dan spasi- lengkapi skripsi dengan lampiran	
	Senin 05 Juni 2023	Ace Muwajasyah	

Dosen Pembimbing,

Fadhil Hardiansyah, M.Pd
NIP.198606232019031006

Mahasiswa Ybs,

Al Mujahidah Loyal Anhur
NPM. 1904032002

Lampiran 14 Foto

Lampiran foto research dan wawancara dengan aparat Kampung Kotagajah



Lampiran foto wawancara dengan responden Ibu M dan keluarganya di Kampung Kotagajah



Lampiran foto wawancara dengan responden SH di Kampung Kotagajah



**Lampiran foto wawancara dengan masyarakat lingkungan setempat di
Kampung Kotagajah**



Lampiran foto responden RKA ketika berada di Taiwan menemani majikan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Al Mujahidah Layal Anhur adalah nama penulis skripsi ini. Lahir di Bandar Jaya pada tanggal 04 November 2000 dari pasangan Ayahanda **Alfian Abdul Karim** dan Ibunda **Misnah**. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di TK An Nur Bandar Jaya, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SD Islam Terpadu Insan Mulia Kota Gajah dan selesai pada tahun 2012. Penulis meneruskan pendidikan di SMP Islam Terpadu Ulumul Qur'an Depok dan lulus pada tahun 2016. Setelah itu, penulis mengambil pendidikan penyeteraan paket C di PKMB Chandra Kirana dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama pula penulis mendaftar salah satu perguruan tinggi yang ada di Metro Lampung yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menempuh Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)

Berkat karunia Allah SWT, usaha dan disertai doa dari kedua orang tua dalam melakukan aktivitas di Intitut Agama Islam Negeri Metro Lampung. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul "Dampak Profesi Tenaga Kerja Indonesia Terhadap Keharmonisan Keluarga di Kampung Kotagajah".